



Laporan

Tahunan

RSUP Sanglah

Tahun 2021



RSUP Sanglah

Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, 225482.,
Faximile: (0361) 224206
Email: info@sanglahhospitalbali.com
Website: www.sanglahhospitalbali.com



Laporan Tahunan



**RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Om Swastiastu,

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya sampai saat ini kita diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Suatu kewajiban bagi kami, untuk melakukan evaluasi terhadap hasil-hasil pelaksanaan kegiatan yang sudah berjalan. Evaluasi yang disajikan dalam bentuk laporan tahunan, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pedoman dalam menyusun program-program berikutnya.

Secara keseluruhan program kerja tahun 2021 telah dilaksanakan. Meskipun demikian, kami menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu dibenahi dan ditingkatkan di masa yang akan mendatang sehingga kita dapat mewujudkan visi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui misi, program dan kegiatan yang dilakukan.

Pada kesempatan ini, tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh jajaran di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar, baik struktural, fungsional maupun administrasi dan karyawan lainnya karena atas kerja keras dan usaha-usaha yang tiada henti-hentinya sehingga kegiatan tahun 2021 dapat berjalan dengan baik. Semoga Tuhan Yang Maha Esa akan selalu memberikan bimbingan-Nya kepada kita semua sehingga di masa yang akan datang kita dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik.

Om Shanti, Shanti, Shanti, Om

Denpasar, Januari 2022
Direktur Utama

dr. I Wawan Sudana, M.Kes
NIP. 196504091995091001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Maksud dan Tujuan.....	3
3. Ruang Lingkup Laporan	3
BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN 2021	
A. Hambatan Tahun 2021	5
B. Kelembagaan RSUP Sanglah	5
C. Sumber Daya	10
BAB III TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
A. Dasar Hukum	14
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator	14
C. Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPMIN).....	19
BAB IV STRATEGI PELAKSANAAN	
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	25
B. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi	25
C. Upaya Tindak Lanjut	26
BAB V HASIL KERJA	
A. Pencapaian Target Indikator BLU.....	28
B. Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal	31
C. Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah	38
D. Pencapaian Kinerja Anggaran RSUP Sangalah.....	45
E. Data Statistik Rumah Sakit Sanglah	45
F. Promotif Preventif	51
G. Pendampingan Ke Rumah Sakit Jejaring	59
BAB VI PENUTUP	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Instalasi Dibawah Direktorat Pelayanan Medik Keperawatan Dan Penunjang .	6
Tabel I.1 Kelompok Staf Medis di RSUP Sanglah	8
Tabel II.1. Kondisi SDM PNS dan Non PNS Berdasarkan Kelompok Jabatan Th 2021 ...	10
Tabel II.2 Kondisi SDM PNS dan Non PNS Berdasarkan Pendidikan Th 2021.....	11
Tabel II.3 Data Pegawai Masuk dan Keluar Tahun 2021	11
Tabel II.4 Rencana Anggaran Tahun 2021	13
Tabel III.1 Indikator Kinerja Keuangan.....	14
Tabel III.2 Indikator Kinerja Pelayanan	15
Tabel III.3 Indikator Kinerja Kinerja Mutu Pelayanan dan manfaat bagi masyarakat	16
Tabel III.4 Total Indikator Kinerja	17
Tabel III.5 Key Performance Indikator RSUP Sanglah sesuai Renstra th 2021.....	17
Table III.6 Pemantauan SPMIN di Area Gawat Darurat	19
Table III.7 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Jalan	19
Tabel III.8 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Inap	20
Tabel III.7 Pemantauan SPMIN di Area Kamar Operasi	21
Tabel V.1 Indikator Kinerja Keuangan	28
Tabel V.2 Indikator Kinerja Pelayanan	29
Tabel V.3 Indikator Mutu Dan Manfaat Bagi Masyarakat	30
Tabel V.4 Total Indikator Kinerja	31
Tabel V.5 Hasil Pemantauan SPMIN di Area Gawat Darurat	32
Tabel V.6 Hasil Pemantauan SPMIN di Area Rawat Jalan	32
Tabel V.7 Hasil Pemantauan SPMIN di Area Rawat Inap	33
Tabel V.8 Hasil Pemantauan SPMIN di Area Persalinan dan Perinatologi	35
Tabel V.9 Hasil Pemantauan SPMIN di Area Kamar Operasi	37
Tabel V.10 Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah	38
Tabel V.11 Pencapaian Kinerja Anggaran RSUP Sanglah	45
Tabel V.12 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan.....	49
Tabel V.13 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap	50
Tabel V.14 Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat.....	50
Tabel V.15 Edukasi Perorangan.....	53
Tabel V.16 Edukasi Kelompok.....	54

Tabel V.17 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2021 dan TA 2020.....	60
Tabel V.18 Realisasi Pendapatan TA 2021.....	60
Tabel V.19 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja TA 2021.....	61
Tabel V.20 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2020-2021.....	62
Tabel V.21 Kegiatan Penilaian WBK/WBBM RSUP Sanglah Tahun 2021.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Struktur Organisasi Tahun 2021	9

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik II.5 Perbandingan DIPA 2020 dan 2021.....	13
Grafik V.1 Kunjungan Rawat Jalan di RSUP Sanglah Th 2020-2021.....	45
Grafik V.2 Jumlah Pasien dirawat di RSUP Sanglah Th 2020-2021	46
Grafik V. 3 Bed Occupancy Rate (BOR).....	46
Grafik V.4 Average Length of Stay (AvLOS)	47
Grafik V.5 Bed Turn Over (BTO).....	47
Grafik V.6 Turn Over Interval (TOI).....	48
Grafik V.7 Gross Death Rate (GDR)	48
Grafik V.8 Nett Death Rate (NDR)	49
Grafik V.9 Kasus Covid 19 RSUP Sanglah 2020-2021	51
Grafik V.10 Jumlah Pasien Rawat Inap RSUP Sanglah 2020-2021.....	56
Grafik V.11 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUP Sanglah 2020-2021	56
Grafik V.12 Jumlah Tindakan Jantung RSUP Sanglah 2020-2021	57
Grafik V.13 Kegiatan Pelayanan Kanker RSUP Sanglah 2020-2021	57
Grafik V.14 Kunjungan Pasien Kebidanan dan Kandungan RSUP Sanglah 2020-2021 ..	58
Grafik V.15 Jumlah Persalinan RSUP Sanglah 2020-2021	58
Grafik V.16 Jumlah Kunjungan Pasien anak RSUP Sanglah 2020-2021.....	59
Grafik V.17 Komposisi anggaran dan realisasi belanja 2020-2021	62

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-undang Dasar 1945 ditegaskan bahwa setiap warganegara berhak memperoleh pelayanan kesehatan, dinyatakan pula bahwa Negara bertanggungjawab atas penyediaan fasilitas kesehatan yang layak. Rumah Sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks.

RSUP Sanglah adalah Rumah Sakit Pendidikan Tipe A sesuai Permenkes 1636 tahun 2005 tertanggal 12 Desember 2005, disamping itu RSUP Sanglah adalah merupakan pusat rujukan untuk Wilayah Bali, NTB dan NTT (SK Menkes RI No. 134/1978), RSUP Sanglah juga merupakan Rumah Sakit rujukan untuk Negara lain yaitu Negara Timor Leste. Pada tahun 2005 RSUP Sanglah juga ditetapkan statusnya sebagai PPK BLU (Kepmenkes RI No. 1243 tahun 2005 tanggal 11 Agustus 2005).

Seperti halnya organisasi lain, Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah juga memiliki visi sebagai arah yang akan dituju, dengan mengacu pada Visi Presiden tahun 2020-2024 adalah **"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, berlandaskan Gotong royong"**. dan **Kementerian Kesehatan** yaitu **Menciptakan manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan**, maka visi RSUP Sanglah tahun 2020- 2024 adalah **Menjadi Rumah Sakit Unggul dan Mandiri Tahun 2024**. RSUP Sanglah juga telah menyusun Rencana Strategis tahun 2020-2024 yang mengacu pada visi dan misi dari Presiden dan Kementerian Kesehatan RI.

Visi tersebut diupayakan untuk dicapai melalui Misi. Adapun Misi Presiden tahun 2020-2024 adalah:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya saing.
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan.
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan terpercaya.

7. Perlindungan bagi segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintah yang Bersih Efektif, dan Terpercaya.
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Kementerian Kesehatan Menjabarkan Misi Presiden menjadi:

1. Menurunkan angka Kematian Ibu dan Bayi.
2. Menurunkan angka Stunting pada balita.
3. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional.
4. Meningkatkan Kemandirian dan Penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Misi Presiden dan penjabaran Kementerian Kesehatan digunakan sebagai **Misi RSUP Sanglah Denpasar**. Misi RSUP Sanglah Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang paripurna, mandiri dan terjangkau
2. Menyelenggarakan Pendidikan Terintegrasi dan Pelatihan Tenaga Kesehatan yang berdaya saing dan berbudaya.
3. Menyelenggarakan penelitian kesehatan berbasis rumah sakit.
4. Menciptakan Tata Kelola Rumah Sakit yang baik.
5. Membangun jejaring kesehatan dan kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait

Visi dan Misi Presiden 2020-2024 dijadikan pedoman oleh seluruh Kementerian dan Lembaga termasuk seluruh Unit Pelaksana Teknis termasuk oleh Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar. Dalam menyusun Rencana Strategis RSUP Sanglah dilandasi filosofi dasar yang menjadi pendorong semangat kerja seluruh pimpinan dan karyawan rumah sakit. Rumusan falsafah dasar RSUP Sanglah memiliki perspektif ke masa depan sejalan dengan perkembangan era globalisasi yang diwarnai dengan persaingan yang semakin keras. Selain itu, falsafah dasar RSUP ini juga tetap dilandasi sikap profesionalisme staf, altruistik dan kompetensi tinggi di bidang pelayanan kedokteran dan keperawatan yang beretika, bermoral, dan empati.

Adapun Tujuan Strategis RSUP Sanglah adalah :

1. Peningkatan Sumber Daya Kesehatan
2. Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan

3. Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit yang baik dan bersih
4. Peningkatan Kepuasan Stakeholder
5. Peningkatan Produktivitas Rumah Sakit

Sasaran Strategis RSUP Sanglah :

1. Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar
2. Terlaksananya akreditasi Modul diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM
3. Meningkatkan respon time di Unit Pelayanan
4. Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan
5. Meningkatnya pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi
6. Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes
7. Meningkatkan Kepuasan pelanggan
8. Terwujudnya peningkatan pendapatan
9. Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat

2. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN

Penyusunan laporan tahunan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan tugas dan fungsi RSUP Sanglah yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja baik kegiatan pelayanan maupun anggaran selama setahun yaitu tahun 2020. Laporan ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

3. RUANG LINGKUP LAPORAN

Sistematika penulisan Laporan Tahunan RSUP Sanglah Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang Latar Belakang, Maksud dan Tujuan Pelaporan, Ruang Lingkup Laporan

Bab II Analisis Situasi Awal Tahun

Pada Bab Ini membahas tentang Hambatan tahun lalu, Kelembagaan, dan Sumber Daya.

Bab III Tujuan dan Sasaran Kerja

Bab Ini berisi Dasar Hukum, Tujuan, Sasaran dan Indikator,

Bab IV Strategi Pelaksanaan

Bab ini membahas tentang strategi pencapaian tujuan dan sasaran, Hambatan dalam pelaksanaan strategi serta upaya tindaklanjut.

Bab V Hasil Kerja

Mencakup Pencapaian target kinerja, Realisasi Anggaran, Upaya untuk meraih WTP dan Zona Integritas.

Bab VI Penutup

Mencantumkan nilai tingkat kesehatan rumah sakit, persentase pencapaian KPI, persentase pencapaian SPM, persentase realisasi anggaran. Didalam bab ini juga membahas saran yang menggambarkan masukan untuk perbaikan RSUP Sanglah di masa mendatang

Lampiran

Penetapan Kinerja

Rincian Indikator Kinerja

Neraca SAI

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

1. HAMBATAN TAHUN LALU

Dalam Pelaksanaan kegiatan tahun lalu (tahun 2020) ada beberapa hal permasalahan atau hambatan yang dapat mempengaruhi pencapaian program di tahun 2020 yaitu :

- a. Adanya Pandemi *Covid-19*
- b. Perencanaan kebutuhan barang jasa dan perencanaan anggaran belum optimal.
- c. Tata Kelola Pengadaan barang jasa yang kurang tertata baik, sehingga berdampak kepada pelayanan.
- d. Sistem Informasi belum dimanfaatkan secara optimal oleh *back office* sehingga mengakibatkan beberapa proses belum terintegrasi.
- e. Konsistensi penerapan standard yang berfokus pasien perlu ditingkatkan.
- f. Kurang optimalnya peran rumah sakit dalam penyelenggaraan pendidikan dokter.
- g. Kurang optimalnya sistem evaluasi kinerja
- h. Komunikasi yang belum efektif antara manajemen dengan staf rumah sakit.

2. KELEMBAGAAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 48 tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Sanglah serta Surat Edaran No : UM.01.05/INT.XIV.4.3.1/65/2020 tentang Perubahan Organisasi dan Tata Kerja RSUP Sanglah. maka RSUP Sanglah Denpasar adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Direktur Utama.

Struktur organisasi RSUP Sanglah Denpasar adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Medik, Keperawatan dan Penunjang dipimpin oleh seorang Direktur yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama yang terdiri dari Jabatan Fungsional:
 - a. Koordinator Pelayanan Medik :
 - a) Sub Koordinator Pelayanan Medik Rawat Jalan
 - b) Sub Koordinator Pelayanan Medik Rawat Inap
 - b. Koordinator Pelayanan Keperawatan
 - a) Sub Koordinator Pelayanan Keperawatan Rawat Jalan

- b) Sub Koordinator Pelayanan Keperawatan Rawat Inap
- c. Koordinator Pelayanan Penunjang
 - a) Sub Koordinator Pelayanan Penunjang Medik
 - b) Sub Koordinator Pelayanan Penunjang Non Medik
- d. Unit-unit Non Struktural (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/17858/2021 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)

Tabel I.1 Instalasi dibawah Direktorat Medik, Keperawatan Dan Penunjang

No	Instalasi	No	Instalasi
1	Gawat Darurat	9	Radiodiagnostik, Imaging dan Radiologi Intervensional
2	Rawat Jalan	10	Laboratorium Terpadu
3	Pelayanan Jantung Terpadu	11	Rehabilitasi Medik
4	Rawat Inap <i>Very Important Person (VIP)</i>	12	Farmasi
5	Rawat Inap	13	Gizi
6	Bedah Sentral	14	Rekam Medik
7	Rawat Inap Intensif	15	Kedokteran Forensik dan Pemulasaran Jenazah
8	Kanker Terpadu		

2. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari Jabatan fungsional :
 - a. Koordinator Sumber Daya Manusia
 - a) Sub Koordinator Administrasi Sumber Daya Manusia
 - b) Sub Koordinator Pengembangan Sumber Daya Manusia
 - b. Koordinator Pendidikan dan Penelitian
 - a) Sub Koordinator Pendidikan dan Pelatihan
 - b) Sub Koordinator Penelitian dan Pengembangan
3. Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari Jabatan Fungsional :
 - a. Koordinator Penyusunan dan Evaluasi Anggaran
 - a) Sub Koordinator Penyusunan Anggaran
 - b) Sub Koordinator Evaluasi Anggaran
 - b. Koordinator Perbendaharaan dan Pelaksanaan Anggaran

- a) Sub Koordinator Perbendaharaan
 - b) Sub Koordinator Pelaksanaan Anggaran
 - c. Koordinator Akuntansi dan Barang Milik Negara
 - a) Sub Koordinator Akuntansi
 - b) Sub Koordinator Pengelolaan Barang Milik Negara
 - d. Unit-unit Non Struktural (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/17858/2021 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)
 - a) Instalasi Verifikasi dan Penjaminan Pasien
4. Direktorat Perencanaan, Organisasi dan Umum dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama terdiri dari Jabatan Fungsional :
- a. Koordinator Umum
 - a) Sub Bagian Tata Usaha
 - b) Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
 - b. Koordinator Perencanaan dan Evaluasi
 - a) Sub Bagian Perencanaan Program
 - b) Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
 - c. Koordinator Hukum dan Hubungan Masyarakat
 - a) Sub Bagian Hukum dan Organisasi
 - b) Sub Bagian Hubungan Masyarakat
 - d. Unit-unit Non Struktural (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/17858/2021 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)
 - a) Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit
 - b) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
 - c) Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit
 - d) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
 - e) Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit dan kesehatan Lingkungan
 - f) Instalasi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis
5. Unit-unit Non Struktural terdiri dari
- a. Dewan pengawas

- b. Komite :
1. Komite Medik
 2. Komite Keperawatan
 3. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
 4. Komite Etik dan Hukum
 5. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
 6. Komite Mutu dan Keselamatan Pasien
 7. Komite Koordinasi Pendidikan
- c. Satuan Pemeriksa Intern
- d. Unit Layanan Pengadaan
- e. Kelompok Staf Medis (Sesuai Keputusan Direktur Utama RSUP Sanglah Denpasar Nomor: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/17858/2021 tentang Penetapan Organisasi Non Struktural di RSUP Sanglah Denpasar)

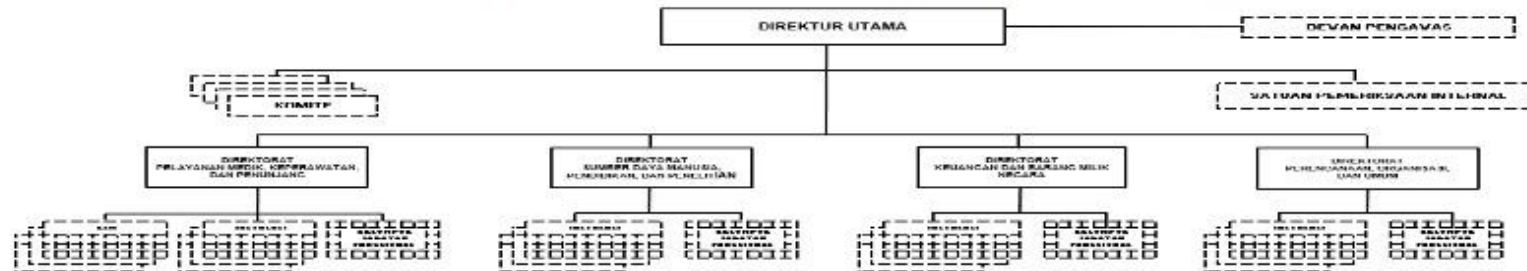
Tabel. I.2 Kelompok Staf Medis (KSM) di RSUP Sanglah

No	SMF	No	KSM
1	Neurologi	14	Bedah Plastik
2	Ilmu Kesehatan Anak	15	Orthopedi & Traumatologi
3	Bedah Umum	16	Ilmu Kedokteran Forensik
4	Dermatologi dan Venereologi	17	Kardiologi dan Kedokteran Vasculer
5	Urologi	18	Umum
6	Ilmu Kesehatan THT-KL	19	Mikrobiologi Klinik
7	Psikiatri	20	Patologi Anatomi
8	Ilmu Kesehatan Mata	21	Patologi Klinik
9	Bedah saraf	22	Radiologi
10	Anestesi dan terapi Intensif	23	Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi
11	Obstetri & Ginekologi	24	Ilmu Kesehatan Gigi dan Mulut
12	Ilmu Penyakit Dalam	25	Gizi klinik
13	Paru	26	Onkologi Radiasi

Struktur Organisasi RSUP Sanglah Tahun 2020

LAMPIRAN
 PERATURAN MENTERI KESEHATAN
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 48 TAHUN 2020
 TENTANG
 ORGANISASI DAN TATA KERJA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
 SANGLAH DENPASAR

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR



MENTERI KESEHATAN
 REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

TERAWAN AGUS PUTRANTO

Salinan sesuai dengan aslinya
 Kepala Biro Hukum dan Organisasi
 Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum
 NIP 196504081988031002

3. SUMBER DAYA

a. SUMBER DAYA MANUSIA

Tabel II.1 Kondisi SDM PNS dan Non PNS Berdasarkan Kelompok Jabatan di RSUP Sanglah tahun 2021

**REKAPITULASI KEADAAN KETENAGAAN RSUP SANGLAH DENPASAR
TERHITUNG BULAN DESEMBER 2021**

NO	KELOMPOK	STATUS TENAGA BLU				DIKNAS			PTT	TOT
		PNS	CPNS	TENAGA TETAP	TENAGA TIDAK TETAP	PNS	TETAP	PA		
I	MEDIS	240	4	29	12	75	1	5	0	366
II	TENAGA KEPERAWATAN	719	20	276	156	0	0	0	0	1171
III	TENAGA PENUNJANG	222	16	58	74	0	0	0	0	370
IV	TENAGA STRUKTURAL	4	0	0	0	0	0	0	0	4
V	TENAGA NON MEDIS	445	9	422	40	0	0	0	0	916
JUMLAH		1630	49	785	282	75	1	5	0	2827

Dari tabel diatas terlihat bahwa Jumlah seluruh tenaga PNS maupun non PNS di RSUP Sanglah adalah 2.827 orang, dengan rincian PNS BLU : 1.630 orang (57.65%), CPNS : 49 orang (1.73%), Tenaga tetap BLU : 785 orang (27.76%), tenaga tidak tetap : 282 orang (9.97%), Diknas PNS : 75 orang (2.65%) dan Diknas PA : 5 orang (0.17%), total tenaga Diknas 2.86%. Dari 2.837 tenaga tersebut jumlah tenaga terbanyak adalah Tenaga keperawatan sebanyak 1.171 atau 41.42% dari total pegawai. Selanjutnya tenaga non medis sebanyak 926 orang atau 32.75%, tenaga medis sebanyak 366 orang atau 12.94% dan tenaga penunjang sebanyak 370 orang atau 13.08%. Dari 1.171 tenaga keperawatan tersebut 432 orang atau 36.89% diantaranya adalah tenaga tetap dan tidak tetap BLU.

Tabel II.2 Kondisi SDM PNS dan Non PNS Berdasarkan Pendidikan di RSUP Sanglah Tahun 2021

REKAPITULASI JUMLAH TENAGA BERDASARKAN PENDIDIKAN TERHITUNG BULAN DESEMBER 2021

NO	Pendidikan	Tenaga RSUP				Tenaga DIKTI			TOTAL	Persentase
		CPNS	PNS	TETAP	KONT RAK	PNS	PA	TETAP		
1	SD	0	9	0	0	0	0	0	9	0,32%
2	SLTP	0	18	7	0	0	0	0	25	0,88%
3	SMA/ SEDERAJAT	0	287	299	12	0	0	0	598	21,15%
4	DI	0	11	22	0	0	0	0	33	1,17%
5	DII	0	0	5	0	0	0	0	5	0,18%
6	DIII	32	594	295	163	0	0	0	1084	38,34%
7	DIV	1	56	1	8	0	0	0	66	2,33%
8	Profesor	0	0	0	0	14	0	0	14	0,50%
9	S1	4	151	93	22	0	0	0	270	9,55%
10	S1 Profesi	8	236	37	66	0	0	0	347	12,27%
11	S2	3	159	23	8	18	5	0	216	7,64%
12	Konsultan	1	80	3	3	23	0	1	111	3,93%
13	S3	0	29	0	0	20	0	0	49	1,73%
JUMLAH		49	1630	785	282	75	5	1	2827	100,00%

Jika dilihat dari segi pendidikan terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan DIII sebanyak 38.34%, SMA/Sedrajat sebanyak 21,25%, S1 Profesi sebanyak 12.27%, S1 sebanyak 9,55%, S2 sebanyak 7,64%, Konsultan sebanyak 3.94%, DIV sebanyak 2,33%, S3 sebanyak 1,73%, D1 sebanyak 1,17%, SLTP sebanyak 0,88%, Profesor sebanyak 0,50%, SD sebanyak 0,32% dan DII sebanyak 0,18%.

Tabel II.3 Data Pegawai Masuk dan Keluar di RSUP Sanglah tahun 2021

DAFTAR PEGAWAI YANG MASUK DAN KELUAR DARI RSUP SANGLAH DENPASAR TERHITUNG BULAN DESEMBER 2021

No	Nama	NIP/NPP	Status	Jabatan Fungsional	Keterangan
1	I Ketut Gabriel	234100650	Keluar	Teknisi Mesin	Pensiun TMT 1 Desember 2021

b. SARANA DAN PRASARANA

Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah memiliki luas tanah : 13,5 Ha, dengan luas bangunan 55129,65 M². Pengelolaan Barang Milik Negara RSUP Sanglah selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2021 dapat dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, dan gabungan intrakomtable & ekstrakomtable, asset tak berwujud dan konstruksi dalam

pengerjaan. Adapun laporan perkembangan masing–masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut:

LAPORAN SIMAK BMN RSUP SANGLAH TA 2021

A	BMN INTRAKOMTABEL	
	Posisi awal (1 Januari 2021)	2.643.994.389.272
	Penambahan	404.988.593.020
	pengurangan	274.045.731.874
	Posisi akhir (31 Desember 2021)	2.774.937.250.418
B	BMN EXTRAKOMPTABEL	
	Posisi awal (1 Januari 2021)	1.490.575.583
	Penambahan	2.065.662.392
	pengurangan	1.858.542.272
	Posisi akhir (31 Desember 2021)	1.697.695.703
C	BMN GABUNGAN INTRA & EXTRA	
	Posisi awal (1 Januari 2021)	2.645.484.964.855
	Penambahan	407.054.255.412
	pengurangan	275.904.274.146
	Posisi akhir (31 Desember 2021)	2.776.634.946.121
D	BMN ASET TAK BERWUJUD YANG TIDAK DIGUNAKAN	
	Posisi awal (1 Januari 2021)	255.500.000
	Penambahan	0
	pengurangan	255.500.000
	Posisi akhir (31 Desember 2021)	0
E	BMN KDP	
	Posisi awal (1 Januari 2021)	183.041.965
	Penambahan	3.093.810.592
	pengurangan	
	Posisi akhir (31 Desember 2021)	3.276.852.557

Dari tabel diatas terlihat posisi akhir 31 Desember 2021 barang intrakomptabel adalah Rp. 2.774.937.250.418, ekstrakomptabel Rp. 1.697.695.703, BMN Gabungan Intra & Extra adalah Rp. 2.776.634.946.121, BMN Aset tidak berwujud Rp. 0, BMN KDP Rp. 3.276.852.557.

c. DANA

Pada tahun 2021 Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Revisi DIPA dilakukan dengan

menyesuaikan perkembangan kondisi keuangan rumah sakit. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Tabel II.4 Rencana Anggaran Tahun 2021

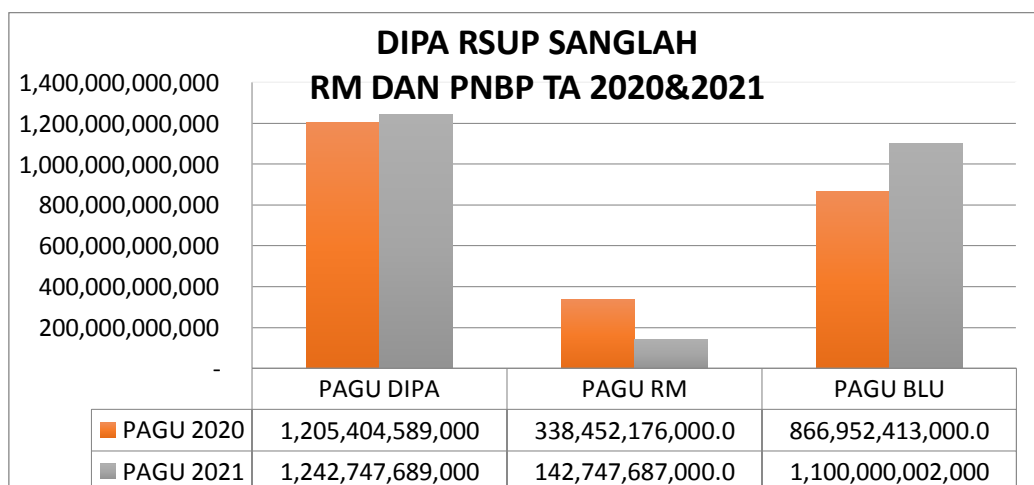
Uraian	TAHUN ANGGARAN 2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Kesehatan	1.100.000.002.000	1.100.000.002.000
Pendapatan Hibah BLU		
Jumlah Pendapatan	1.100.000.002.000	1.100.000.002.000
Belanja		
Belanja Pegawai	130.358.185.000	126.606.258.000
Belanja Barang	904.543.915.000	896.759.601.000
Belanja Modal	211.597.516.000	219.370.310.000
Pinjaman Luar Negeri	11.520.000,00	11.520.000,00
Jumlah Belanja	1.246.511.136.000	1.242.747.689.000

**Calk unaudited TA 2021*

Dari Tabel diatas terlihat bahwa total Anggaran awal adalah Rp. 1.246.499.616.000, sedangkan Total Anggaran setelah Revisi adalah Rp. 1.242.747.689.000,-, revisi terjadi pada Belanja Pegawai, Belanja barang dan belanja modal dimana Anggaran awal Belanja Pegawai adalah Rp. 130.358.185.000,- menjadi Rp. 126.606.258.000,-, Belanja Barang Anggaran awal adalah Rp. 904.543.915.000,- menjadi Rp. 896.759.601.000,- setelah revisi. Demikian juga dengan Anggaran Belanja modal dimana anggaran awal sebesar Rp. 211.597.516.000,- menjadi Rp. 219.370.310.000,- setelah revisi.

Dibawah ini adalah perbandingan 2020 dan 2021, dimana Pagu DIPA 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,10% dibandingkan Pagu DIPA 2020.

Grafik II.5 Grafik perbandingan DIPA 2020 dan 2021



BAB III

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

1. DASAR HUKUM

Adapun Regulasi yang menjadi acuan dari penyusunan Laporan Tahunan Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar adalah sebagai berikut :

- a. Peraturan Presiden No.18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024.
- b. Peraturan Menteri Kesehatan No 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024
- c. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no 66 tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUP Sanglah Denpasar
- d. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan PER-24/PB/2018 tentang Tata Cara Perhitungan Kinerja BLU Bidang Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit
- e. Pakta Integritas Menteri Kesehatan
- f. Rencana Bisnis Anggaran RSUP Sanglah Tahun 2020
- g. Penetapan Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2020
- h. Rencana Strategis Bisnis RSUP Sanglah Tahun 2020-2024
- i. Penetapan Kinerja

2. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

Pada Tahun 2021 RSUP Sanglah memiliki beberapa sasaran dan Indikator yang hendak dicapai, adapun Indikator-indikator tersebut antara lain:

a. Indikator Kinerja BLU

1. Indikator Kinerja Keuangan

Tabel III.1 Indikator Kinerja Keuangan

NO	INDIKATOR	BOBOT
I.1	Rasio Keuangan :	19
1	Ratio Kas (Cash Ratio)	2.25
2	Rasio Lancar (Current Ratio)	2.75
3	Periode Penagihan hutang (Collection Period)	2.25
4	Perputaran Aset Tetap (fixed asset turnover)	2.25
5	Imbalan atas Aktiva Tetap (return on asset)	2.25
6	Imbalan Ekuitas (return on equity)	2.25

7	Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	2.25
8	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	2.75
I.2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11
1	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2
2	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2
3	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2
4	Tarif Layanan	1
5	Sistem Akuntansi	1
6	Persetujuan Rekening	0.5
7	Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0.5
8	SOP Pengelolaan Piutang	0.5
9	SOP Pengelolaan Utang	0.5
10	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0.5
11	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0.5
Total Indikator Kinerja Keuangan		30

2. Indikator Kinerja Pelayanan

Tabel III.2 Indikator Kinerja Pelayanan

NO	INDIKATOR	BOBOT
II.1	Layanan	
A	Pertumbuhan Produktivitas	18
1	Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Jalan	2
2	Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Darurat	2
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2
6	Pertumbuhan Operasi	2
7	Pertumbuhan Rehab Medik	2
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2
9	Pertumbuhan Angka Penelitian Yang Dipublikasikan	2
B	Efektivitas Pelayanan	13
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	2
2	Pengembalian Rekam Medik	2
3	Angka Pembatalan Operasi	2
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2
7	<i>Bed Occupancy Rate</i> BOR	1

C	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran	3
1	Rata – rata Jam Pelatihan / Karyawan	1
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1
3	Program <i>Reward and Punishment</i>	1
	TOTAL INDIKATOR PELAYANAN	34

3. Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat

Tabel III.3 Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat

NO	INDIKATOR	BOBOT
II.2	MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT	
A	MUTU PELAYANAN	14
1	Emergency Response Time Rate	2
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2
3	LOS (Length Of Stay)	2
4	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2
B	MUTU KLINIK	12
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	2
2	Angka Kematian \geq 48 Jam	2
3	Post Operative Death Rate	2
4	Angka Infeksi Nosokomial :	
	a. Infeksi Luka Operasi (IDO)	1
	b. Infeksi Jarum Infus	1
	c. Decubitus	1
	d. ISK	1
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2
C	KEPEDULIAN PADA MASYARAKAT	4
1	Pembinaan Kepada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Sarana Kesehatan Lain	1
2	Penyuluhan Kesehatan (PKMRS)	1
3	Ratio Tempat Tidur Kelas III	2
D	KEPUASAN PELANGGAN	2
1	Penanganan Pengaduan/Komplain	1
2	Kepuasan Pelanggan (IKM : tingkat kepuasan 4)	1
E	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3
1	Kebersihan Lingkungan (Program Rumah Sakit Berseri)	2
2	Proper lingkungan (KLH)	1
	TOTAL INDIKATOR KINERJA MUTU PELAYANAN DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT	35

4. Total Indikator Kinerja

Tabel III.4 Total Indikator Kinerja

NO	INDIKATOR	BOBOT
1	Indikator Kinerja Keuangan	30
2	Indikator Kinerja Pelayanan	35
3	Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat	35
		100

b. Key Performance Indikator RSUP Sanglah sesuai Renstra Tahun 2021

Tabel III.5 Key Performance Indikator RSUP Sanglah sesuai Renstra th 2021

No	Tujuan		Sasaran		Indikator	Target
1	Peningkatan Sumber Daya Kesehatan	1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	1	Persentase SDM non Medis yang Memenuhi Kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	86%
		2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%
				3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	5 Modul
2	Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan	3	Meningkatkan Akses dan Mutu Yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di poliklinik	40 Menit
				5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD <5 Menit	100%
				6	Persentase Visite DPJP sebelum Jam 10.00	90%
				7	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	80%
				8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15%
				9	Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	90%

				10	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	3.5 pasien/OK/hr
				11	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	16 Dokter
		4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	12	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	3 Jenis
				13	Pengembangan Pelayanan Estetika	7%
				14	Persentase Terlaksananya Sistem Rujukan Terintegrasi dengan Respon Time Kurang dari 1 Jam	60%
3	Peningkatan tata Kelola Rumah sakit Yang baik dan Bersih	5	Meningkatkan pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi	15	Persentase penerapan EMR	90%
				16	Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi	85%
		6	Mantapnya Tata Kelola Rumah Sakit yang baik dan Bersih	17	Rumah Sakit Terakreditasi	-
				18	Berstatus WBK/WBBM	-
4	Peningkatan Kepuasan Steakholder	7	Meningkatkan Kepuasan Pelanggan	19	Tingkat kepuasan Pegawai	80%
				20	Tingkat kepuasan Pasien	87%
				21	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik	90%
				22	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan	80%
5	Peningkatan Produktifitas Rumah sakit	8	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	23	Peningkatan Pendapatan PNPB	80%
6	Peningkatan Efisiensi Keuangan Rumah sakit	9	Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	24	Curent Ratio	300%
				25	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	83%

c. Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPMIN)

Tabel III.6 Pemantauan SPMIN di Area Gawat Darurat

No	Indikator	Target
1	Kemampuan menangani life saving	100%
2	Pemberi pelayanan kegawat-daruratan bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100%
3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 tim
4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24 jam
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit
6	Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100%
7	Kematian pasien di IGD (≤ 24 jam)	≤ 0.24 %

Tabel III.7 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Jalan

No	Indikator	Target
1	Ketersediaan pelayanan	Minimal sesuai dengan jenis dan klasifikasi RS (100%)
2	Pemberi pelayanan di klinik spesialis	100 % dokter spesialis
3	Jam buka pelayanan dengan ketentuan	07.00 s/d 14.00 Setiap hari kerja kecuali Jum'at : 08.00 – 13.00 (100%)
4	Waktu tunggu rawat jalan	≤ 60 menit
5	Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis	100%
6	Pasien Rawat Jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100%
7	Ketersediaan Pelayanan VCT (HIV)	Tersedia dengan tenaga terlatih (100%)
8	Pencatatan dan Pelaporan TB di RS	≥ 60%

Tabel III.8 Pemantauan SPMIN di Area Rawat Inap

No	Indikator	Target
1	Ketersediaan pelayanan	Sesuai jenis & kelas RS (100%)
2	Pemberi pelayanan di Rawat Inap	Sesuai pola ketenagaan, jenis dan kelas RS (100%)
3	Tempat tidur dengan pengaman	100%
4	Kamar mandi dgn pengaman pegangan tangan	100%
5	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%
6	Jam Visite dokter Spesialis	100%
7	Kejadian infeksi pasca operasi	≤ 1,5 %
8	Kejadian infeksi nosocomial	≤ 9 %
9	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat cacat atau kematian	100%
10	Pasien rawat inap tuberculosis yang ditangani dengan strategi DOTS	100%
11	Pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60%
12	Kejadian pulang sebelum dinyatakan sembuh*	≤ 5 %
13	Kematian pasien ≥ 48 jam	≤ 0,24 %

Tabel III.9 Pemantauan SPMIN di Area Persalinan dan Perinatologi

No	Indikator	Target
1	Pemberi pelayanan persalinan normal	Dokter Sp.OG/Dokter umum/ Bidan, Tim PONEK terlatih (100%)
2	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Dokter SpOG, Dokter SPA, Dokter Sp.An (100%)
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operatif	Dokter SpOG, Dokter SPA, Dokter Sp.An (100%)

4	Kemampuan menangani BBLR (1500-2500 gr)	100%
5	Kemampuan menangani bayi lahir dengan asfiksia	100%
6	Pertolongan persalinan melalui seksio caesaria	≤ 20%
7	Pelayanan kontrasepsi mantap Dilakukan oleh SpOG atau SpB, atau SpU, atau dokter umum terlatih	100%
8	Konseling peserta KB mantap oleh bidan terlatih	100%
9	Kematian ibu karena persalinan	Perdarahan ≤ 1 %, Pre-eklampsia ≤ 30%, Sepsis ≤ 0,2 %

Tabel III.10 Pemantauan SPMIN di Area Kamar Operasi

No	Indikator	Target
1	Ketersediaan tim bedah	Sesuai dgn kelas RS (100%)
2	Ketersediaan fasilitas dan peralatan operasi	Sesuai dgn kelas RS (100%)
3	Kemampuan melakukan tindakan operatif	Sesuai dgn kelas RS (100%)
4	Waktu tunggu operasi elektif	≤ 48 jam/ 2 hari (100%)
5	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%
6	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%
7	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%
8	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%
9	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, salah penempatan ET	≤ 6 %
10	Kejadian kematian di meja operasi	≤ 1 %

d. Penetapan Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2021

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. I Wayan Sudana, M.Kes

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar
Kementerian Kesehatan RI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL (K), MARS


Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Maret 2021

✓ Pihak Kedua, 

Pihak Pertama


Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS
NIP 196205231989031001


dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP 196504091995091001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	1	Persentase SDM non Medis yang Memenuhi Kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	86%
2	Tercapainya akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%
		3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	5 Modul
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di poliklinik	40 Menit
		5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD < 5 Menit	100%
		6	Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00	90%
		7	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	80%
		8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15%
		9	Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	90%
		10	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	16
		11	Rumah Sakit Terakreditasi	-
		12	Berstatus WBK/WBBM	-
		13	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RSUP Sanglah Denpasar	60%
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	14	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	3 Jenis
		15	Pengembangan Pelayanan Estetika	7%
		16	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	3.5 pasien/OK/hr
5	Meningkatnya pengelolaan System	17	Persentase penerapan EMR	90%

	Informasi menuju digitalisasi	18	Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi	85%
6	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	19	Tingkat kepuasan Pegawai	80%
		20	Tingkat Kepuasan Pasien	87%
		21	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik	90%
		22	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan	80%
7	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	23	Peningkatan Pendapatan PNB	80%
8	Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	24	Curent Ratio	300%
		25	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	83%

Program	Anggaran
1. Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	Rp 259.271.920.128
2. Tercapainya akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	Rp 1.246.499.616
3. Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	Rp 373.949.884.800
4. Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	Rp 461.204.857.920
5. Meningkatnya pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi	Rp 124.649.961.600
6. Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	Rp 12.464.996.160
7. Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	Rp 12.464.996.160
8. Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	Rp 1.246.499.616
Total	Rp 1.246.499.616.000

Jakarta, 12 Maret 2021

✓ Pihak Kedua, 

Prof. dr. Abdul Radir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS
NIP 196205231989031001

Pihak Pertama, 

dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP 196504091995091001

BAB IV

STRATEGI PELAKSANAAN

Dalam mewujudkan Visi dan Misi RSUP Sanglah, maka ada beberapa strategi yang dilaksanakan oleh pihak manajemen. Dalam pelaksanaan strategi untuk mewujudkan visi dan misi RSUP Sanglah tentu banyak hambatan yang ditemukan, akan tetapi pihak manajemen telah melakukan beberapa terobosan untuk mengatasi hambatan tersebut melalui kerjasama dengan pihak terkait seperti FK UNUD, Dinas Kesehatan Propinsi/Kabupaten/Kota, Rumah Sakit Kabupaten sebagai jejaring bahkan juga dengan pelanggan RSUP Sanglah. Adapun Strategi Pelaksanaan, hambatan dan terobosan yang telah dilakukan RSUP Sanglah pada Tahun 2020 antara lain:

1. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Direktorat Medik dan Keperawatan

- a. Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes
- b. Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan

Direktorat SDM dan Pendidikan

- a. Meningkatnya Kebutuhan SDM sesuai Standar
- b. Tercapainya Akreditasi Diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM

Direktorat Perencanaan Organisasi dan Umum

- a. Meningkatnya Pengelolaan system informasi menuju digitalisasi
- b. Mantapnya tata kelola rumah sakit yang baik dan bersih
- c. Meningkatnya Kepuasan Pelanggan

Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara

- a. Terwujudnya peningkatan pendapatan
- b. Terwujudnya kinerja keuangan yang sehat

2. Hambatan dalam Pelaksanaan Strategi

Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

- a. Adanya Pandemi Covid 19 gelombang kedua bulan Juli dan Agustus 2021
- b. Adanya Opini masyarakat bahwa RSUP Sanglah merupakan Rumah Sakit untuk melayani covid 19
- c. Sarana dan Prasarana belum optimal

Direktorat SDM dan Pendidikan

- a. Adanya Pandemi Covid-19
- b. Aspek penggajian dan Promosi
- c. Unsur Interpersonal dan pemberian informasi

Direktorat Perencanaan Organisasi dan Umum

- a. Adanya Pandemi Covid 19
- b. Belum optimalnya pemanfaatan IT
- c. Belum adanya regulasi Rumah sakit untuk mendukung kegiatan

Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara

- a. Adanya Pandemi Covid 19 sehingga target pendapatan belum tercapai
- b. Penyerapan anggaran masih kecil

3. Upaya Tindak Lanjut**Direktorat Medik dan Keperawatan**

- a. Penerapan Protokol kesehatan yang ketat
- b. Sosialisasi dan feedback ke KSM
- c. Pemasaran untuk kerjasama pelayanan
- d. Menyiapkan pelayanan telekonsultasi
- e. Melakukan Redesign

Direktorat SDM dan Pendidikan

- a. Melaksanakan Pelatihan secara daring
- b. Menetapkan pedoman pelatihan secara online
- c. Penyerahan kepada dokter residen
- d. Monev oleh Instalasi

Direktorat Perencanaan Organisasi dan Umum

- a. Optimalisasi pemanfaatan IT
- b. Membuat regulasi Rumah sakit untuk mendukung kegiatan
- c. Melakukan perbaikan sesuai dengan hasil survey pelanggan
- d. Optimalisasi Kerjasama pelayanan kesehatan dengan perusahaan2 swasta
- e. Melaksanakan Marketing melalui media massa

Direktorat Keuangan dan Barang Milik Negara

- a. Pengembangan sumber pendapatan baru

- b. Pengendalian biaya RS
- c. Melakukan koordinasi antar direktorat
- d. Pengelolaan penagihan piutang

BAB V
HASIL KERJA

1. Pencapaian Target Kinerja

a. Pencapaian Indikator Kinerja BLU

1. Indikator Kinerja Keuangan

Tabel V.1 Indikator Kinerja Keuangan

NO	INDIKATOR	BOBOT	CAPAIAN	SKOR
I.1	Rasio Keuangan :	19		15,75
1	Ratio Kas (Cash Ratio)	2,25	977,19%	0,5
2	Rasio Lancar (Current Ratio)	2,75	1211,31%	2,75
3	Periode Penagihan hutang (Collection Period)	2,25	36,44	1,75
4	Perputaran Aset Tetap (fixed asset turnover)	2,25	29,88%	2,25
5	Imbalan atas Aktiva Tetap (return on asset)	2,25	8,13%	2,25
6	Imbalan Ekuitas (return on equity)	2,25	9,49%	2,25
7	Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	2,25	19,49	1,25
8	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	2,75	107,56%	2,75
I.2	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU	11		11
1	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif	2	Sesuai PMK	2
2	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK	2	Sesuai SAK	2
3	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU (SP3B BLU)	2	Saldo sesuai	2
4	Tarif Layanan	1	Disahkan	1
5	Sistem Akuntansi	1	SAK,SAB, SAAK	1
6	Persetujuan Rekening	0,5	Rek KAS, Op dan dana kelola	0,5
7	Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Kas	0,5	SOP ada	0,5
8	SOP Pengelolaan Piutang	0,5	SOP ada	0,5
9	SOP Pengelolaan Utang	0,5	SOP ada	0,5
10	SOP Pengadaan Barang dan Jasa	0,5	SOP ada	0,5
11	SOP Pengelolaan Barang Inventaris	0,5	SOP ada	0,5
	Total Indikator Kinerja Keuangan	30		26,75

**Rekapitulasi Laporan Unit Kerja RSUP Sanglah Tahun 2021*

2. Indikator Kinerja Pelayanan

Tabel V.2 Indikator Kinerja Pelayanan

NO	INDIKATOR	BOBOT	CAPAIAN	SKOR
II.1	Layanan			
A	Pertumbuhan Produktivitas	18		16,75
1	Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Jalan	2	1,10	2
2	Pertumbuhan Rata – rata Kunjungan Rawat Darurat	2	0,96	1,25
3	Pertumbuhan Hari Perawatan Rawat Inap	2	1,22	2
4	Pertumbuhan Pemeriksaan Radiologi	2	1,20	2
5	Pertumbuhan Pemeriksaan Laboratorium	2	1,27	2
6	Pertumbuhan Operasi	2	1,30	2
7	Pertumbuhan Rehab Medik	2	2,16	2
8	Pertumbuhan Peserta Didik Pendidikan Kedokteran	2	1,07	1,5
9	Pertumbuhan Angka Penelitian Yang Dipublikasikan	2	1,70	2
B	Efektivitas Pelayanan	14		12,5
1	Kelengkapan Rekam Medik 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	2	87,86	2
2	Pengembalian Rekam Medik	2	96,55	2
3	Angka Pembatalan Operasi	2	0,25	2
4	Angka Kegagalan Hasil Radiologi	2	8,42	0,5
5	Penulisan Resep Sesuai Formularium	2	98,63	2
6	Angka Pengulangan Pemeriksaan Laboratorium	2	0,027	2
7	<i>Bed Occupancy Rate</i> BOR	2	70,94	2
C	Perspektif Pertumbuhan Pembelajaran	3		3
1	Rata – rata Jam Pelatihan / Karyawan	1	0,91	1
2	Persentase Dokter Pendidik Klinis Yang Mendapat TOT	1	100	1
3	Program <i>Reward and Punishment</i>	1	Ada program dilaksanakan sepenuhnya	1
	TOTAL INDIKATOR PELAYANAN	35		32,25

*Rekapitulasi Laporan Unit Kerja RSUP Sanglah Tahun 2021

3. Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat

Tabel V.3 Indikator Mutu Dan Manfaat Bagi Masyarakat

NO	INDIKATOR	BOBOT	CAPAIAN	SKOR
II.2	MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT			
A	MUTU PELAYANAN	14		12,5
1	Emergency Response Time Rate	2	1,48	2
2	Waktu Tunggu Rawat Jalan	2	35,39	1,5
3	LOS (Length Of Stay)	2	5	2
4	Kecepatan Pelayanan Resep Obat Jadi	2	17,34	1
5	Waktu Tunggu Sebelum Operasi	2	1,64	2
6	Waktu Tunggu Hasil Laboratorium	2	1,63	2
7	Waktu Tunggu Hasil Radiologi	2	0,85	2
B	MUTU KLINIK	12		10
1	Angka Kematian di Gawat Darurat	2	1,02	2
2	Angka Kematian \geq 48 Jam	2	6,71	2
3	Post Operative Death Rate	2	0,10	2
4	Angka Infeksi Nosokomial :			
	a. Infeksi Luka Operasi (IDO)	1	0,097	1
	b. Infeksi Jarum Infus	1	0,005	1
	c. Decubitus	1	0,027	1
	d. ISK	1	0,361	1
5	Angka Kematian Ibu di Rumah Sakit	2	4,89	0
C	KEPEDULIAN PADA MASYARAKAT	4		4
1	Pembinaan Kepada Pusat Kesehatan Masyarakat dan Sarana Kesehatan Lain	1	ada program dilaksanakan	1
2	Penyuluhan Kesehatan (PKMRS)	1	Ada program dilaksanakan	1
3	Ratio Tempat Tidur Kelas III	2	31,87	2
D	KEPUASAN PELANGGAN	2		1,83
1	Penanganan Pengaduan/Komplain	1	100	1
2	Kepuasan Pelanggan (IKM : tingkat kepuasan 4)	1	82,75	0,83
E	KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN	3		2,6
1	Kebersihan Lingkungan (Program Rumah Sakit Berseri)	2	8.545	2

2	Proper lingkungan (KLH)	1	Biru, semua pengukuran dilaksanakan namun hasil pengukuran Kualitas Mikro udara ruangan tidak memenuhi syarat secara umum disebabkan oleh kebersihan kurang	0,6
TOTAL INDIKATOR KINERJA MUTU PELAYANAN DAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT		35		30,93

**Rekapitulasi Laporan Unit Kerja RSUP Sanglah Tahun 2021*

4. Total Indikator

Tabel V.4 Total Indikator Kinerja

NO	INDIKATOR	BOBOT	SKOR
1	Indikator Kinerja Keuangan	30	26,75
2	Indikator Kinerja Pelayanan	35	32,25
3	Indikator Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat	35	30,93
TOTAL		100	89,93

Sesuai dengan penilaian kinerja rumah sakit BLU, maka kinerja RSUP Sanglah pada tahun 2021 berada dalam katagori “**TINGGI DALAM KATEGORI AA**”

b. Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal

Pemantauan indikator mutu SP Min versi 2012 ini dilakukan untuk mengukur kinerja pelayanan RS dan sebagai manajemen kontrol dalam pengambilan keputusan. SP Min 2012 merupakan panduan bagi manajemen rumah sakit dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian serta pengawasan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit. Adapun Pencapaian Standar Pelayanan Minimal antara lain adalah sebagai berikut :

Tabel V.5 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Gawat Darurat

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata Rata	Standar	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Kemampuan menangani <i>life saving</i>	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
2	Pemberi pelayanan kegawat-daruratan bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD/ GELS) yang masih berlaku	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
3	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu tim			Satu tim			Satu tim			Satu tim			1	Satu (1) tim	
4	Jam buka pelayanan gawat darurat	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24 jam
5	Waktu tanggap pelayanan dokter di Gawat Darurat	1.62	1.71	1.79	1.00	1.47	1.00	0.00	0.00	1.00	n/a	n/a	n/a	1.065	≤ 5 menit	
6	Tidak adanya keharusan membayar uang muka	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%	
7	Kematian pasien di IGD (≤ 24 jam)	2.01	2.05	1.82	1.45	1.69	1.40	4.36	4.43	1.50	1.92	1.35	1.46	2.12	≤ 2 %	
8	Kepuasan pelanggan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	≥ 70%	

Tabel V.6 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Rawat Jalan

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Standar	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Dokter pemberi pelayanan di poliklinik spesialis	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100 % Dokter Spesialis

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Standar	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des			
2	Ketersediaan pelayanan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	a. Klinik anak b. Klinik penyakit dalam c. Klinik kebidanan d. Klinik bedah
3	Jam buka pelayanan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	a. 08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja b. Kecuali hari Jumat 08.00-11.00
4	Waktu tunggu di rawat jalan	38.72	40.83	42.91	36.47	37.42	35.63	3.33	3.33	3.33	27.21	26.81	47.77	28.36	≤ 60 menit	
5	a. Penegakkan diagnosis melalui pemeriksaan mikroskopis TB	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	≥ 60 %
	b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	≥ 60 %
6	c. Kepuasan pelanggan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	≥ 90%

Tabel V.7 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Rawat Inap

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Standar	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des			
1	Pemberi pelayanan di rawat inap	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	a. dr Spesialis b. Perawat minimal D 3
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100 %
3	Ketersediaan pelayanan rawat inap	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	a. Anak b. Penyakit dalam c. Kebidanan d. Bedah
4	Jam visite dokter Spesialis	98.10	98.32	98.29	98.37	98.39	98.27	61.30	65.11	69.18	84.22	84.52	90.46	80.025	100% (08.00 s/d 14.00 setiap hari)	

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Standar	
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des			
																kerja)
5	Kejadian infeksi pasca operasi	0.00	0.00	0.00	0.61	0.47	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09	≤ 1,5 %	
6	Kejadian infeksi nosokomial	0.000	0.062	0.029	0.090	0.060	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.32	0.88	0.125	≤ 1,5 %	
7	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan / kematian	99.91	99.98	99.98	99.98	99.95	99.95	100	99.98	100	66.56	82.68	69.10	93.17	100 %	
8	Kematian pasien > 48 jam	8.24	7.40	7.52	9.03	7.34	6.98	3.51	3.92	3.49	2.79	3.46	0.00	5.30	≤ 0.24% atau ≤ 2.4/1000 (internasional) atau (NDR ≤ 25/1000, Indonesia)	
9	Kejadian pulang paksa	0.66	0.63	0.61	0.72	0.85	0.20	2.01	1.18	0.65	2.08	1.54	9.66	1.73	≤ 5 %	
10	Kepuasan pelanggan	86.75	83.25	84.75	82.5	85	81.25	81.66	83.15	80.27	85.00	75.75	85.00	76.05	≥ 90 %	
11	Rawat inap TB: a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	100			100			100			100			100	100 %	
	b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di rumah sakit	100			100			100			100			100	100 %	
12	Ketersediaan pelayanan rawat inap di rumah sakit yang memberikan pelayanan jiwa	Tersedia			Tersedia			Tersedia			Tersedia				NAPSA, gangguan psikotik, gangguan neurotic dan gangguan mental organik	
13*	Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100 %	
14*	Kejadian re-admission pasien gangguan jiwa	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100 %	

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Standar
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des		
	tidak kembali dalam perawatan dalam waktu ≤ 1 bulan														
15*	Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa	4 hari	4 hari	5 hari	5 hari	5 hari	7 hari	4 hari	5 hari	2 hari	3 hari	5 hari	5 hari	4.5	≤ 6 minggu (42 hari)

Tabel V.8 Hasil Pemantauan Indikator SPMIn di Area Persalinan dan Perinatologi

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Target
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Pemberi pelayanan persalinan normal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Dokter Sp.OG / Dokter umum / Bidan, Tim PONEK terlatih (100%)
2	Kepuasan pelanggan	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	a/a	n/a	n/a	≥ 90 %
3	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan penyulit	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Tersedia (Tim PONEK yang terlatih)
4	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Dokter SpOG, Dokter SPA, Dokter Sp.An (100%)
5	Kemampuan menangani BBLR (1500-2500 gr)	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
6	Pertolongan persalinan melalui seksio caesaria	49.44	46.84	43.24	49.04	36.84	43.84	56.44	73.17	56.10	56.16	57.14	46.30	51.21	≤ 20%

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata-Rata	Target
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des		
7	Keluarga berencana: a. Persentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga kompeten dr. SpOG, dr. Sp.B, dr.SP.U, dokter umum terlatih	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
8	Keluarga Berencana: b. Presentasi peserta KB mantap yang mendapatkan konseling KB mantap oleh bidan terlatih	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
9	Kematian ibu karena persalinan (Perdarahan)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	Perdarahan ≤ 1 %
	Kematian ibu karena persalinan (Pre-eklampsia)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	Pre-eklampsia ≤ 30%
	Kematian ibu karena persalinan (Sepsis)	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	Sepsis ≤ 0,2%
	Kematian ibu karena persalinan	2.02	5.95	0.00	0.93	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.74	Perdarahan ≤ 1%, pre-eklampsia ≤ 10%, Sepsis ≤ 0,2%

Tabel V.9 Hasil Pemantauan Indikator SPMin di Area Kamar Operasi

No	Indikator	Pencapaian Bulan												Rata - Rata	Target
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des		
1	Waktu tunggu operasi elektif (jam)	32.35	34.63	30.5	38.73	42.67	37.69	40.00	35.00	39.00	1.98	2.83	1.56	28.07	≤ 48 jam/ 2 hari (100%)
2	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
3	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
5	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100%
6	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, salah penempatan ET	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0.33	≤ 6 %
7	Kejadian kematian di meja operasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	≤ 1 %

Dari hasil pemantauan terhadap Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPMin) di area Gawat Darurat, Rawat Inap dan Area Persalinan dan Perinatologi, Pada Tahun 2021 ada beberapa Indikator SPMIn yang belum tercapai yaitu :

1. Kematian Pasien di IGD (≤ 24 jam) untuk Area Gawat Darurat dengan Rata-rata pencapaian : 2.12 dari target ≤ 2.00 ‰
2. Kematian pasien > 48 jam dengan rata rata pencapaian 5.30 dari target ≤ 2.4 ‰ (standar Internasional) atau NDR ≤ 25 ‰ (Indonesia)

3. Pertolongan Persalinan melalui section caesaria dengan rata rata pencapaian 51.52% dari target $\leq 20\%$

Hal ini disebabkan antara lain karena :

- i. Untuk Kematian Pasien ≥ 48 jam disebabkan RSUP Sanglah merupakan rumah sakit rujukan tersier sehingga pasien yang diterima sudah dalam kondisi memburuk dan mempunyai harapan hidup yang rendah, terutama pada saat *pandemic covid 19* ini dimana RSUP Sanglah menerima rujukan kasus konfirmasi sedang dan berat serta kritis..
- ii. Sedangkan untuk Kematian Pasien di IGD (≤ 24 jam) antara lain disebabkan oleh kualitas pelayanan Faskes perujuk, kualitas saat transfer pasien dari Faskes perujuk ke RS Sanglah, kondisi pasien yang datang yang sudah memburuk dan juga karena RSUP Sanglah merupakan RS rujukan tersier sehingga pasien yang datang ke IGD adalah pasien-pasien yang dalam kondisi kritis.
- iii. Untuk Pertolongan Persalinan melalui section caesaria, hal ini disebabkan karena RSUP Sanglah merupakan rumah sakit rujukan tersier dan pasien yang datang adalah pasien-pasien yang mempunyai risiko tinggi persalinan normal sehingga direncanakan tindakan operasi seksio caesaria secara elektif disamping kasus-kasus emergency yang datang memerlukan tindakan operasi.

c. Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2021

Tabel V.10 Pencapaian Kinerja RSUP Sanglah Tahun 2021

No	Indikator Kinerja	PI C	Realisasi TA 2020	Target TA 2021	Capaian TA 2021	Persentase Ketercapaian	KET.	Permasalahan	RTL
1	Persentase SDM non Medis yang Memenuhi Kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	SDM	62,29%	86%	100%	116,28%	Tercapai		
2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	SDM	100%	100%	100%	100%	Tercapai		

3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	SD M	5 Modul	5 Modul	7 Modul	140%	Tercapai		
4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di poliklinik	M ED	37.59 Menit	40 Menit	35.39 Menit	113,03 %	Tercapai		
5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD < 5 Menit	M ED	100 %	100 %	100%	100%	Tercapai		
6	Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00	M ED	82,29 %	90%	87,00 %	96,67 %	Belum Tercapai	Belum mencapai target disebabkan karena masih ada beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap melakukan visite sebelum jam 11.00	<ul style="list-style-type: none"> •Melakukan sosialisasi ke masing-masing KSM untuk melakukan visite DPJP sebelum Pk 11.00 WITA. •Diperlukan konsistensi DPJP untuk melakukan visite sebelum Pk 11.00 WITA. •Memberikan feedback kepada DPJP yang belum melakukan visite sebelum Pk 11.00 WITA.
7	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	M ED	89,16 %	80%	86,35 %	107,94 %	Tercapai		
8	Persentase Peningkatan	M ED	- 5,38	15%	0,40 %	2,67%	Belum	•Belum mencapai	• Pendaftaran online

	Kunjungan Pasien non BPJS		%					Tercapai	target disebabkan karena masih adanya kekhawatiran pasien untuk berkunjung ke rumah sakit. •Bulan Juli dan Agustus terjadi gelombang kedua Covid-19 sehingga kunjungan non Covid-19 berkurang	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemasaran ke instansi/perusahaan untuk melakukan kerjasama pelayanan kesehatan • Melakukan pemasaran ttg poliklinik perjanjian • Menyiapkan poli eksekutif • Menyiapkan layanan telekonsultasi • Sosialisasi kesiapan RS memberi pelayanan dengan penerapan proses yang ketat
9	Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	MED	77,63%	90%	77,63%	86,26%		Belum Tercapai	Perlu redesign ruang poliklinik penyakit dalam untuk menyiapkan tempat layanan semua divisi setiap hari	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemantauan proses perencanaan dan RAB redesign poliklinik penyakit dalam • Melakukan pengaturan waktu kedatangan pasien ke poliklinik
10	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	MED	12 Dokter	16 Dokter	13 Dokter	81,25%		Belum Tercapai	Beberapa dokter tidak konsisten untuk tetap praktek sore di Poliklinik Wing Amerta	Melakukan pertemuan dengan KSM dan dokter yang melakukan praktek sore di Poliklinik Wing Amerta untuk:

									<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan feed back kepada dokter yang melakukan praktek sore di Poliklinik Wing Amerta • Mendata ulang dokter yang bersedia untuk praktek sore di Poliklinik Wing Amerta
11	Rumah Sakit Terakreditasi	POU	KARS	-					
12	Berstatus WBK/WBBM	POU	WBK	-					
13	Persentase Terlaksananya Sistem Rujukan Terintegrasikan dengan Respon Time Kurang dari 1 Jam	MED		60%	86,94 %	144,90 %	Tercapai		
14	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	MED	3 Jenis	3 Jenis	3 Jenis	100%	Tercapai		
15	Pengembangan Pelayanan Estetika	MED	- 15,04%	7%	23,24 %	332,00 %	Tercapai		
16	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	MED	2 pasien/OK/hr	3.5 pasien/OK/hr	2.19 pasien/OK/hr	65,57 %	Belum Tercapai	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pandemi Covid-19, sehingga rs membuat kebijakan melakukan swab RT PCR pada pasien pre-op dan terdapat beberapa kasus pasien Pre-op 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan APD level 3 untuk petugas OK • Melakukan skrining pada pasien-pasien pre-op dengan melakukan swab 4 atau 5 hari sebelum jadwal operasi • Monev

								<p>dengan hasil swab RT-PCR positif, sehingga rencana operasi ditunda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masih adanya instrument operasi yang kurang • Adanya gelombang kedua Covid-19 sehingga melakukan selektif dalam kegiatan operasi • Dengan gelombang kedua Covid-19 sehingga terjadi keterlambatan pasokan oksigen sehingga dilakukan pemilihan tindakan operasi di IBS 	<p>kelengkapan instrument operasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilahan tindakan operasi di IBS (dengan mempertimbangkan kebutuhan intensif post operasi dan lamanya tindakan operasi)
17	Persentase penerapan EMR	POU	85%	90%	95%	105,56 %	Tercapai		
18	Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi	POU	96%	85%	86%	101,18 %	Tercapai		
19	Tingkat kepuasan Pegawai	SDM	75,07%	80%	75,36 %	94,20 %	Belum Tercapai	Aspek penggajian dan promosi	Perbaikan dalam proses penggajian dengan transparansi, penilaian kinerja yang adil, penentuan nilai jabatan lebih jelas ; perbaikan proses promosi

									dengan transparansi proses promosi, promosi berkeadilan, mengaktifkan Baperjagat
20	Tingkat Kepuasan Pasien	PO U	82%	87%	82,75 %	95,11 %	Belum Tercapai	Turunnya persepsi terhadap pelayanan di RSUP Sanglah dibandingkan dengan harapan masyarakat terutama pada aspek kewajaran biaya/tarif dan kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	Memberikan saran kepada pihak BPJS tentang iur biaya, mengubah bnarasi isi kuesioner ; pihak manajemen harus mengoptimalkan pelayanan terutama di poliklinik rawat jalan, depo farmasi dan penunjang lainnya dari sisi kecepatan dalam mendapatkan pelayanan ; RS perlu mengatur jadwal dokter di poliklinik untuk mempercepat alur pelayanan terhadap pasien sehingga diharapkan tidak berimbas kepada hal lain seperti pengeluaran pasien dari segi operasional dalam mendapat pelayanan

21	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik	SD M	85,67%	90%	84,5%	93,89%	Belum Tercapai	unsur kemampuan interpersonal dan pemberian informasi yaitu item waktu tunggu hingga mendapatkan pelayanan oleh dokter dan kesigapan dokter residen ketika pasien membutuhkan bantuan	Penyegaran kepada dokter residen tentang komunikasi, etika, pelayanan prima ; sosialisasi tentang rekam medis, peresepan obat resume medis serta regulasi da klaim BPJS ; koordinasdi dengan instalasi untuk monev pelayanan yang diberikan oleh peserta didik ; monev oleh IRJ
22	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan	SD M	73,25%	80%	82,1%	102,63%	Tercapai		
23	Peningkatan Pendapatan PNBPNBP	KE U	88,54	80%	80,17%	100,2%	Tercapai		
24	Curent Ratio	KE U	724,36	300%	1195,88%	398,6%	Tercapai		
25	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	KE U	73,77	83%	107,93%	130,0%	Tercapai		

Dari 25 Indikator Kinerja Utama, Pada Tahun 2021 terdapat 15 Indikator sudah mencapai Target, 2 indikator tidak dilaksanakan tahun ini, 8 Indikator yang belum mencapai target dengan ketercapaian kinerja total sebesar 112.32% (Kategori AA)

d. Pencapaian Kinerja Anggaran per sasaran program RSUP Sanglah tahun 2021

Tabel V.11 Pencapaian Kinerja Anggaran per sasaran program

RSUP Sanglah tahun 2021

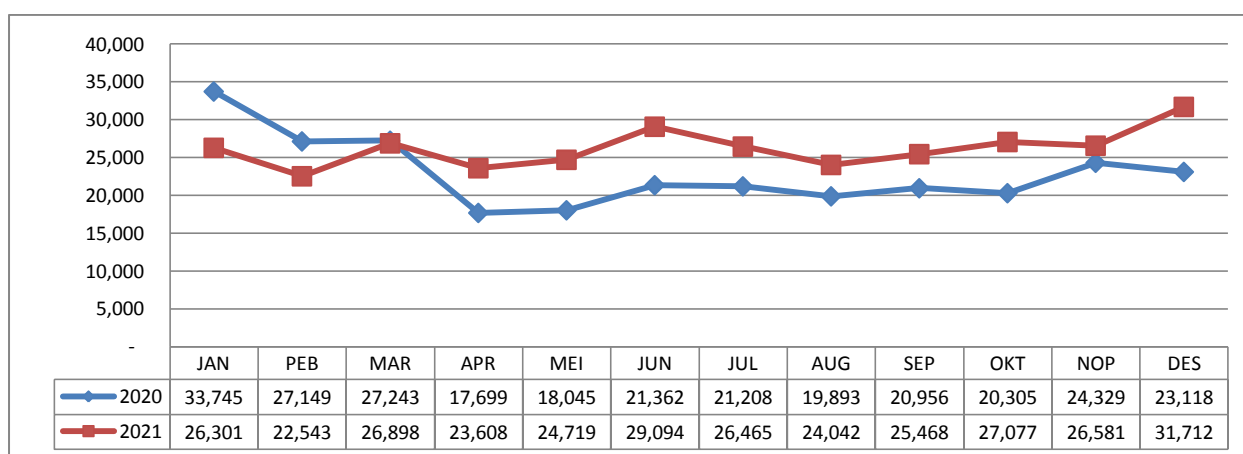
NO	SASARAN PROGRAM	PAGU	REALISASI TA 2021	PERSEN REALISASI
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	175.948.070.625	115.107.644.759	65%
2	Lakukan akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	175.948.070.625	115.107.644.759	65%
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	175.948.070.625	117.270.308.222	67%
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	175.948.070.625	117.270.308.222	67%
5	Meningkatkan pengelolaan system informasi menuju digitalisasi	134.163.167.375	92.803.646.283	69%
6	Meningkatkan kepuasan pelanggan	136.454.384.375	106.529.362.152	78%
7	Terwujudnya peningkatan pendapatan	134.174.687.375	95.687.197.567	71%
8	Terwujudnya Kinerja Keuangan yang sehat	134.163.167.375	95.687.197.567	71%
JUMLAH		1.242.747.689.000	855.463.309.532	69%

e. Data Statistik RSUP Sanglah

Kegiatan Pelayanan di RSUP Sanglah Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Data Pelayanan RUP Sanglah

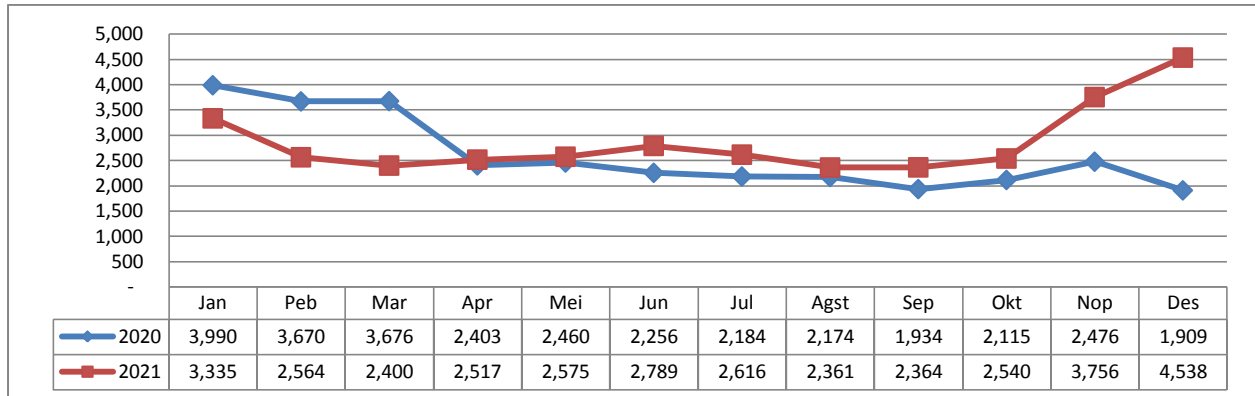
Grafik V.1 Kunjungan Rawat Jalan RSUP Sanglah tahun 2020-2021



Kunjungan rawat jalan selama tahun 2021 tiap bulannya menunjukkan peningkatan dibanding rata – rata kunjungan rawat jalan tiap bulannya di tahun 2020. Kunjungan Rawat Jalan total tahun 2020 sebesar 275.052, sedangkan tahun 2021 adalah sebesar 314.508 meningkat sebesar 39.456 (↑14.3%). Hal ini disebabkan antara lain karena

semakin meningkatnya pemahaman bahwa RSUP Sanglah sudah menjalankan proses dengan baik sehingga pasien tidak khawatir lagi berobat ke RSUP Sanglah.

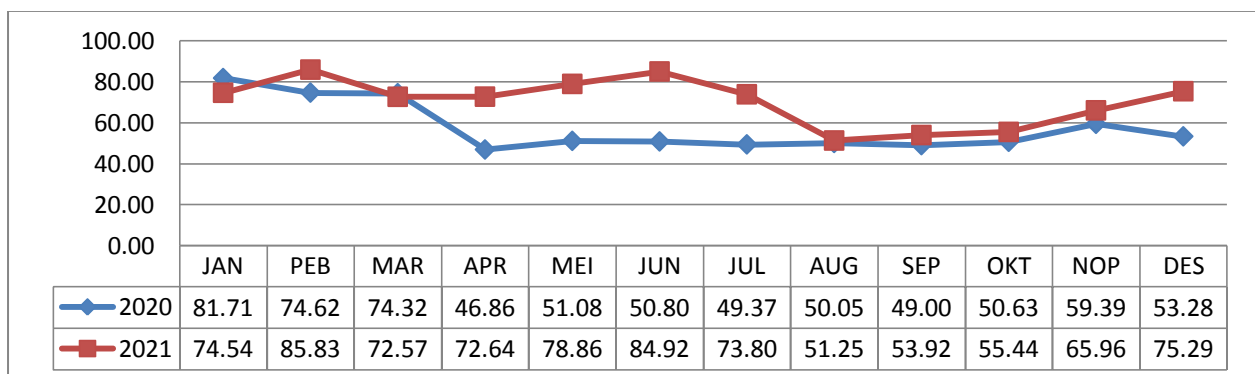
Grafik V.2 Pasien dirawat di RSUP Sanglah Tahun 2020-2021



Jumlah pasien dirawat di tahun 2021 menunjukkan penurunan kunjungan dibandingkan tahun 2020. Jumlah pasien dirawat setahun di tahun 2020 sebanyak 31.247 orang, sedangkan di tahun 2021 sebesar 34.355 menurun sebanyak 3.108 (↑ 9.9%). Penurunan ini disebabkan antara lain

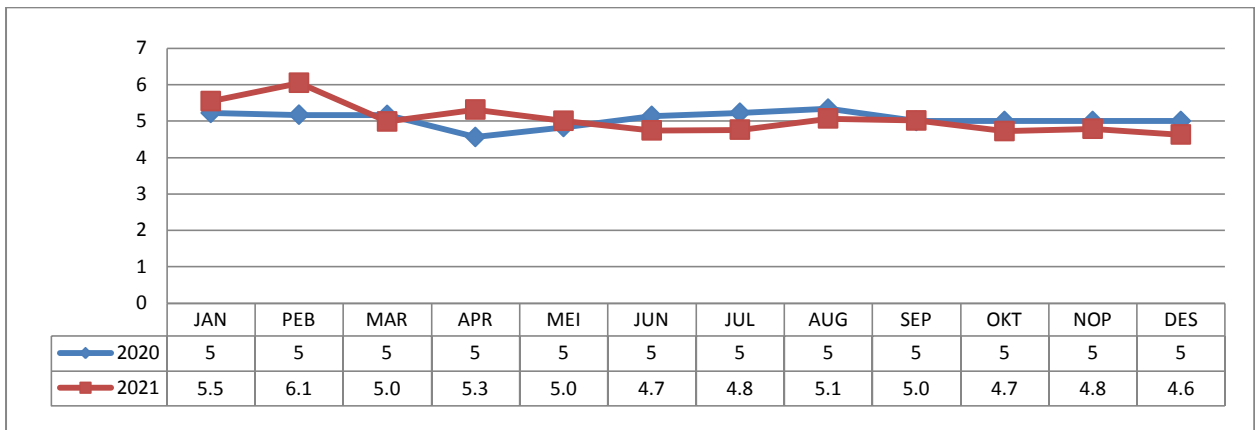
adanya Pandemi Covid-19 dimana banyak ruang perawatan biasa diubah menjadi ruang perawatan khusus Covid-19 sebanyak 13,44%.

Grafik V.3 Bed Occupation Rate (BOR) di RSUP Sanglah Tahun 2020-2021



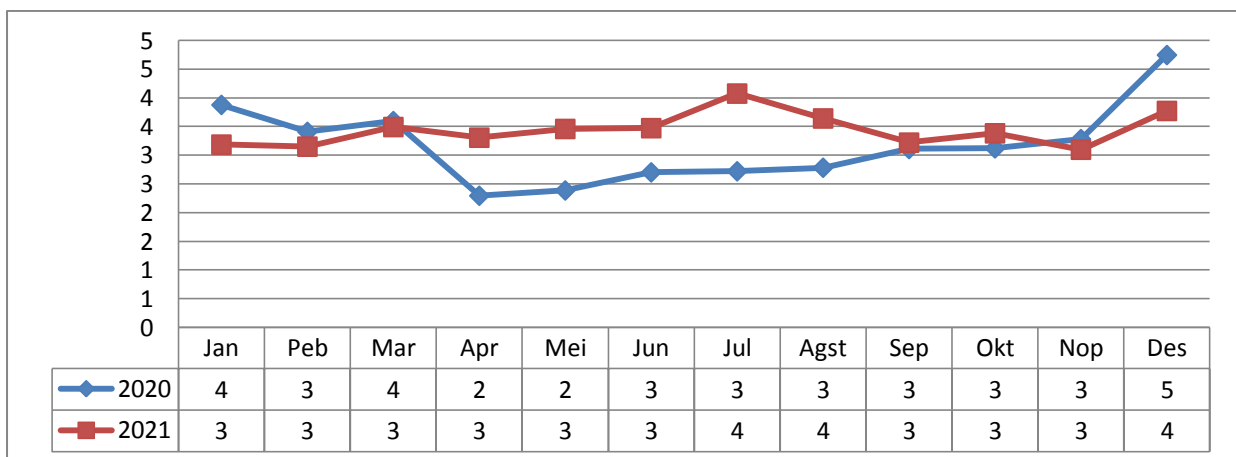
Tingkat hunian tempat tidur rumah sakit atau yang disebut BOR rawat inap tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 akan tetapi masih dalam batas ideal nasional 60-85%, (Depkes RI 2005). BOR rawat inap di tahun 2021 adalah 70.94 % sedangkan BOR di tahun 2020 sebesar 60.85 %. Nilai BOR masih dalam batas ideal nasional.

Grafik V.4 Average Length of Stay (AvLOS) RSUP Sanglah Th 2020-2021



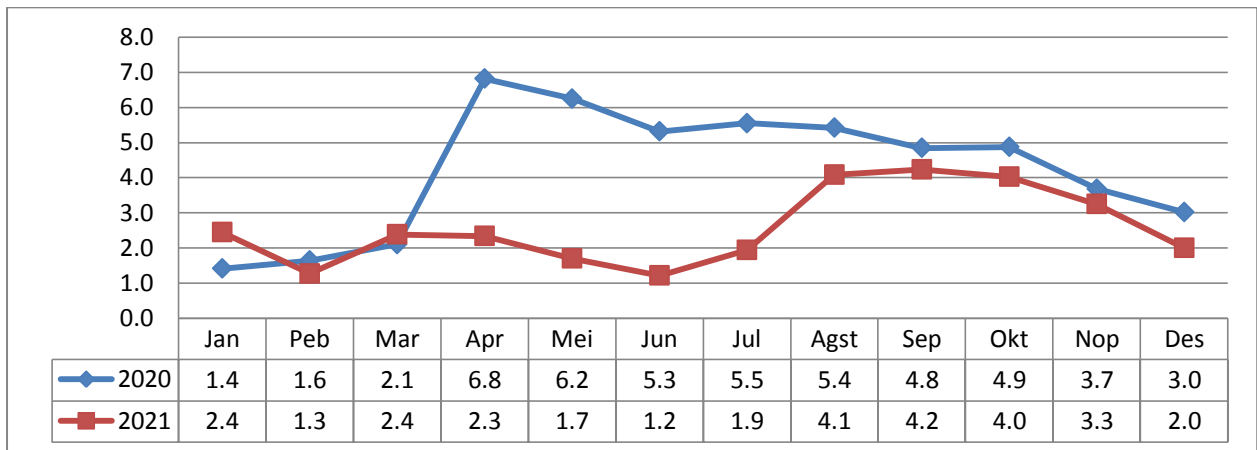
Nilai LOS pasien yang dirawat diruang rawat inap sepanjang tahun 2021 adalah 5 hari. Besar nilai LOS hal ini tergantung jenis kasus yang dirawat pada periode tertentu.. Angka 5 ini dibawah nilai ideal AvLOS (6-9 hari).

Grafik V.5 Bed Turn Over (BTO) RSUP Sanglah Tahun 2020-2021



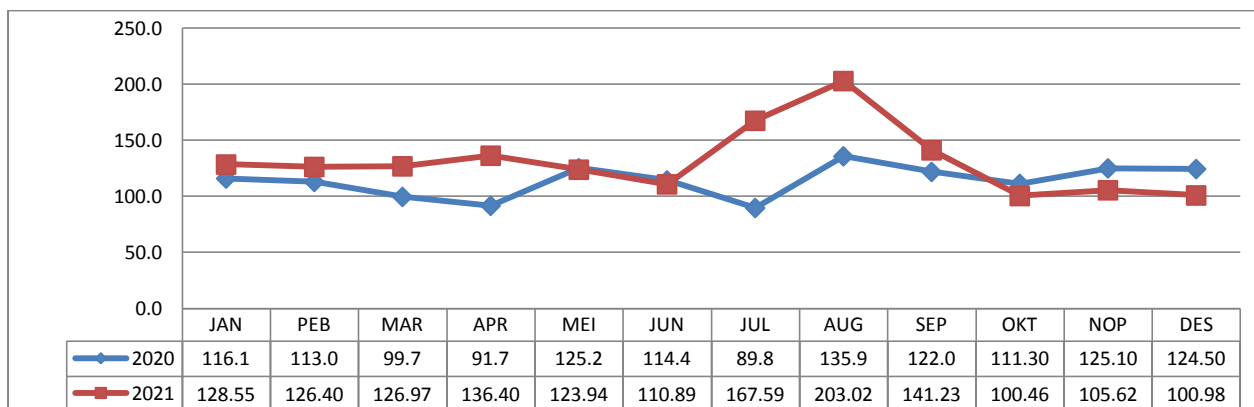
Angka BTO ruang rawat inap sepanjang tahun 2021 menunjukkan angka 41, angka ini menunjukkan pemakaian tempat tidur sebanyak 2041 x, sedangkan di tahun 2020 angka BTO menunjukkan 39 x. Batas angka ideal nasional 40-50 kali/tahun.

Grafik V.6 Turn Over Interval (TOI) RSUP Sanglah Tahun 2020-2021



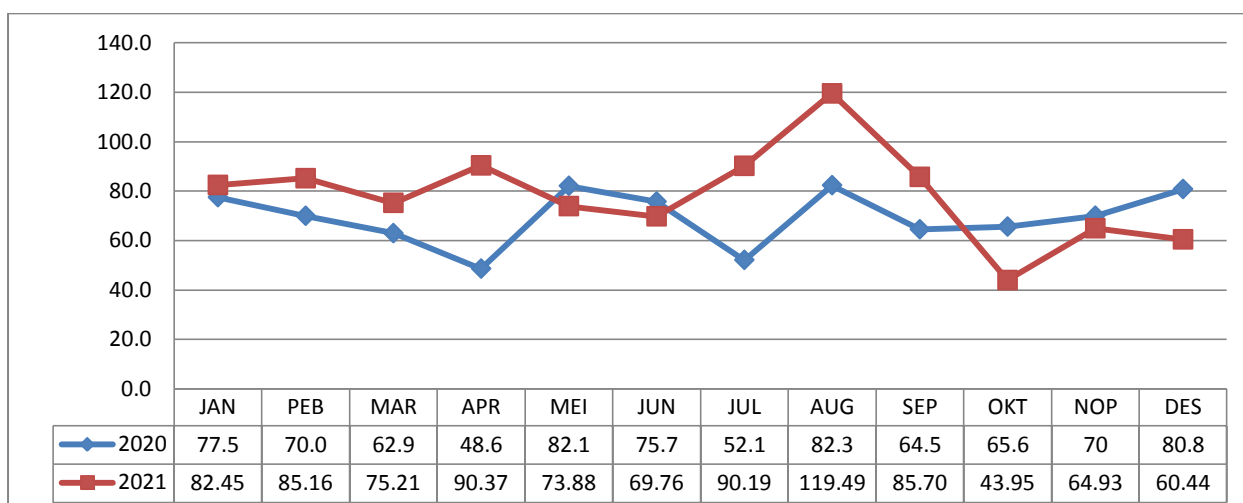
Tenggang penggunaan sebuah tempat tidur dihitung dengan indikator TOI. Sepanjang tahun 2021 tenggang penggunaan tempat tidur menunjukkan angka 2.6 hari sedangkan di tahun 2020 rata rata TOI sebesar 4.2 hari masih dalam batas ideal nasional 1-3 hari.

Grafik V.7 Gross Death Rate (GDR) RSUP Sanglah Tahun 2020-2021



Di tahun 2021 terjadi peningkatan angka kematian kasar dari tahun sebelumnya, rata-rata angka GDR di tahun 2020 sebesar 114.2 %o sedangkan GDR di tahun 2021 sebesar 131.9 %o. Nilai Ideal nasional GDR ≤ 45 %o. Banyak hal yang dapat mempengaruhi angka GDR antara lain, kualitas pelayanan dan kemampuan SDM dalam hal transfer pasien dari RS perujuk, kualitas pelayanan atau jenis kasus yang datang ke RSUP Sanglah, sebagian besar pasien yang datang ke RSUP Sanglah kasus yang sulit atau fase terminal, apalagi di tahun 2020 dan 2021 ini RSUP Sanglah merupakan RS Rujukan untuk Kasus Covid 19 sedang, berat dan kritis.

Grafik V.8 Nett Death Rate (NDR) RSUP Sanglah Tahun 2020-2021



Nett Death Rate adalah angka kematian pasien yang telah dirawat lebih dari 48 jam.

Di tahun 2021 terjadi peningkatan angka kematian bersih dari tahun sebelumnya, rata-rata angka Nett Death Rate (NDR) tahun 2020 sebesar 69.9 %, sedangkan tahun 2021 sebesar 72.7%.

Nilai Ideal Nasional untuk NDR ≤ 25 %. Hal ini dipengaruhi antara lain karena RSUP Sanglah adalah merupakan RS Rujukan Tersier dimana kasus-kasus yang dirujuk adalah kasus yang kompleks dan sudah dengan fase terminal, pada tahun 2021 juga terjadi peningkatan kasus covid 19 dimana RSUP Sanglah merupakan RS Rujukan tersier yang menerima rujukan pasien covid-19 sedang, berat dan kritis.

2. 10 Besar Penyakit

Tabel V. 12 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan RSUP Sanglah Tahun 2021

No	ICD	Desripsi	Jumlah
1	Z49.1	Z49.1 - Extracorporeal dialysis	104184
2	Z48.0	Attention to surgical dressings and sutures	65461
3	Z29.8	Other specified prophylactic measures	50980
4	Z51.0	Radiotherapy session	21082
5	I25	I25 - Chronic ischaemic heart disease	18830
6	I50.0	I50.0 - Congestive heart failure	15679
7	Z50.3	Z50.3 - Drug rehabilitation	13919
8	Z51.1	Chemotherapy session for neoplasm	12779
9	F11.2	F11.2 - Mental & behavioural disorder due to use of opioids: dependence syndrome	5369
10	Q21.0	Q21.0 - Ventricular septal defect	4663

Tabel V.13 Sepuluh Besar Penyakit Rawat Inap RSUP Sanglah Tahun 2021

No	ICD	Descripsi	Jumlah
1	B34.2	Coronavirus infection, unspecified	3861
2	Z51.1	Chemotherapy session for neoplasm	3544
3	Z49.1	Z49.1 - Extracorporeal dialysis	1593
4	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	697
5	Z03.8	Observation for other suspected diseases and conditions	690
6	I25.1	Atherosclerotic heart disease	646
7	C50.9	Malignant neoplasm, breast, unspecified	530
8	C53.9	Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified	524
9	Z38.0	Singleton, born in hospital	418
10	J18.8	Other pneumonia, organism unspecified	354

Tabel V.14 Sepuluh Besar Penyakit Instalasi Gawat Darurat RSUP Sanglah Tahun 2021

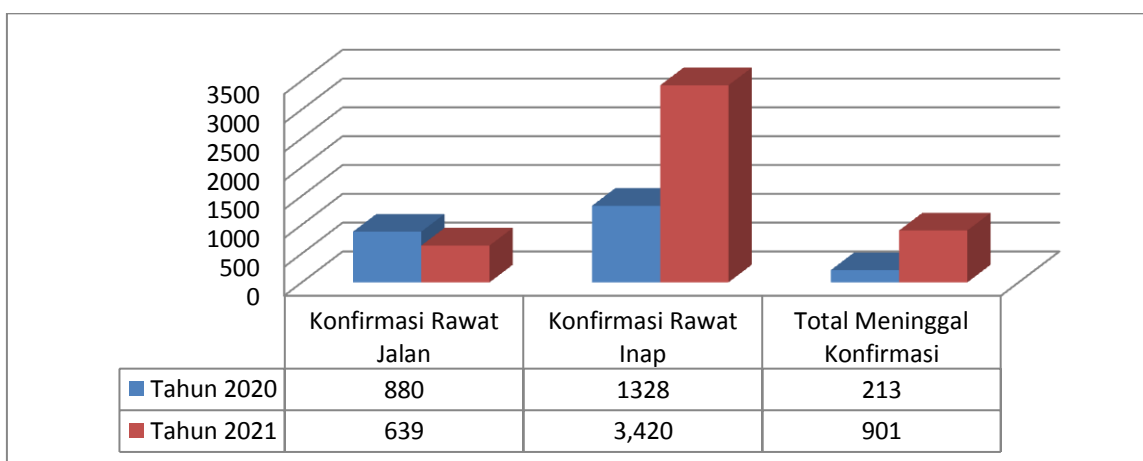
No	ICD	Descripsi	Jumlah
1	B34.2	Coronavirus infection, unspecified	2753
2	K30	Dyspepsia	1310
3	Z49.1	Z49.1 - Extracorporeal dialysis	1231
4	Z03.8	Observation for other suspected diseases and conditions	938
5	S01.8	Open wound of other parts of head	471
6	R50.9	Fever, unspecified	465
7	C53.9	Malignant neoplasm, cervix uteri, unspecified	431
8	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	419
9	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	389
10	Z38.0	Singleton, born in hospital	380

Untuk sepuluh besar penyakit terbanyak :

1. Untuk Rawat Jalan terbanyak adalah pasien hemodialisis, pasien radioterapi dan pasien rawat luka.
2. Untuk pasien rawat inap penyebab terbanyak adalah pasien covid-19, pasien dialysis dan pasien kemoterapi kanker
3. Untuk pasien rawat darurat terbanyak adalah pasien covid-19, pasien observasi dan pasien HD

4. Kasus Covid-19

Grafik V.9 Kasus Covid-19 RSUP Sanglah th 2020-2021



Dari grafik diatas terlihat bahwa :

1. Untuk Pasien Rawat Jalan terkonfirmasi covid-19 terjadi penurunan sebesar 27% dari 880 orang pada 2020 menjadi 639 orang pada periode yang sama di tahun 2021.
2. Untuk Pasien Rawat Inap terkonfirmasi covid-19 terjadi peningkatan sebesar 158% dari 1.328 orang pada tahun 2020 menjadi 3.420 orang pada periode yang sama di tahun 2021
3. Sedangkan untuk pasien yang meninggal terkonfirmasi positif terjadi peningkatan sebesar 323% dari 213 orang yang meninggal di tahun 2020 menjadi 901 orang meninggal pada periode yang sama di tahun 2021.

f. Promotif Preventif (PKRS dan Pembinaan ke RS jejaring disertai Foto2)

1. PKRS :

Promosi Kesehatan adalah proses untuk memberdayakan masyarakat melalui kegiatan, menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat agar berperan aktif untuk mendukung perubahan perilaku dan lingkungan serta menjaga dan meningkatkan kesehatan menuju derajat kesehatan yang optimal

Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- **Edukasi perorangan**

Edukasi perorangan dilakukan di ruang-ruang perawatan (Rawat Jalan dan Rawat Inap) dilaksanakan pada setiap pasien yang berobat maupun yang melakukan perawatan di RSUP Sanglah Denpasar

- **Edukasi Kelompok**

Edukasi/penyuluhan kelompok diberikan terhadap pasien rawat inap dan rawat jalan, keluarga pasien dan pengunjung, karyawan serta pengguna jasa rumah sakit. Edukasi Kelompok yang dilakukan di ruang-ruang tunggu perawatan baik di Rawat Jalan maupun Rawat Inap telah dilakukan oleh tenaga-tenaga yang ahli di bidangnya sesuai dengan tempat diadakannya penyuluhan.

○ **Pengembangan Media PKRS**

Pengembangan media dilakukan bersama instalasi-instalasi terkait sesuai dengan peraturan kebijakan RSUP Sanglah Denpasar yang berlaku. Berikut adalah rencana pengembangan media PKRS :

- a. Website PKRS
- b. Leaflet
- c. Flyer
- d. Lembar Balik
- e. Poster/Banner
- f. Kerjasama dengan Siaran Radio Kesehatan
- g. Integrated Intranet System dengan TV Edukasi
- h. Acrilyc Sign Edukasi
- i. Digital LED Running text untuk pesan edukasi
- j. Buletin Media Promkes
- k. Video edukasi melalui Youtube PKRS
- l. Pengiriman Penulisan artikel kesehatan dari RSUP Sanglah ke SehatPedia

○ **Menggalang Kemitraan**

Mengadakan program kemitraan di masyarakat seperti sektor SWaSta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Serta Sumber-Sumber di komunitas seperti Yayasan Kanker Indonesia (YKI), Perkumpulan Jantung Sehat, Persatuan Diabetes Indonesia (PerSadia), Perkumpulan Warga Tuli Sehat Indonesia (Perwatusi), PPTI, dll. Menggalang dukungan dan meningkatkan kemitraan dari berbagai pihak serta mengintegrasikan penyelenggaraan prOmOSi kesehatan dengan lintas program dan sektor terkait. Penggalangan kemitraan ini adalah upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat preventif dan promotif. Beberapa kerjasama kemitraan telah terjalin

dengan mitra potensial seperti komunitas kesehatan dan sektor swasta lainnya. Selama Pandemi Covid-19 sejak bulan Maret 2020, Pelaksanaan kerjasama kegiatan promosi kesehatan melalui saluran online seperti SehatPedia dan Siaran Radio Kesehatan serta Pelaksanaan Seminar awam live Youtube PKRS Sanglah.

Adapun hasil kegiatan PKRS tahun 2021 adalah sebagai berikut

a. Edukasi Perorangan berdasarkan Topik Edukasi

Tabel V.15 Edukasi Perorangan berdasarkan Topik Edukasi

No	Topik Edukasi	Jumlah peserta edukasi
		Tahun 2021
1	Pencegahan Infeksi	211.787
2	KIA	6.135
3	Medis	221.027
4	Manajemen Nyeri	44.838
5	Pengobatan	188.692
6	Keperawatan	194.634
7	Rehabilitasi Medis	4.428
8	Nutrisi dan Gizi	15.969
9	Penyakit Terminal/ Rohaniawan Care	725
10	Kebersihan Lingkungan	146.412
11	Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	129.646
12	Usia Lanjut	3430
13	Kesehatan Jiwa	390
14	Penyakit Khusus (DBD/DHF, Diare)	2.481

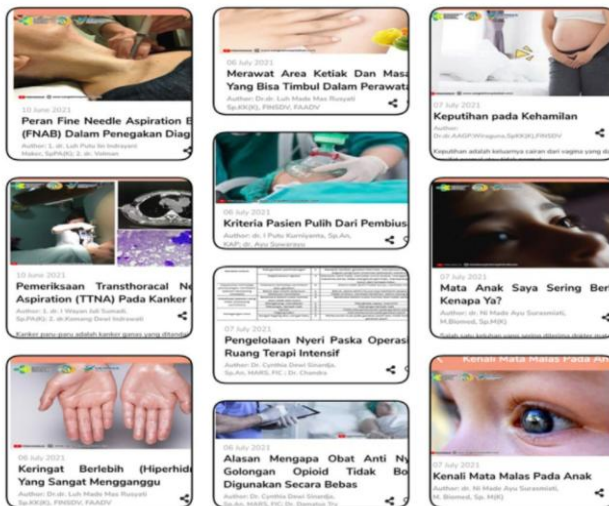
Berdasarkan tabel diatas, yang paling sering dibutuhkan oleh pasien dan keluarga pasien dalam Tahun 2021 yakni menyangkut pencegahan infeksi (cuci tangan, etika batuk, APD) , keperawatan (hak & kewajiban, tata tertib RS, Perawatan luka, Penggunaan alat-alat medis secara efektif dan aman, Penanganan dan cara perawatan lanjutan di rumah, edukasi khusus discharge Planning pasien DM, Stroke, kemoterapi, dan jantung, medis (Penjeiasan penyakit, hasil Pemeriksaan, tindakan medis, Perkiraan hari rawat, komplikasi), Pengobatan, kebersihan lingkungan, KTR, manajemen nyeri, nutrisi dan gizi, rehabilitasi medis, KIA, Usia Lanjut, Penyakit teminal, Penyakit khusus serta kesehatan jiwa

b. Hasil kegiatan Edukasi Kelompok Berdasarkan Topik Edukasi

Tabel V.16 Hasil kegiatan Edukasi Kelompok Berdasarkan Topik Edukasi

No	Topik Edukasi	Jumlah peserta edukasi
		Tahun 2021
1	Protokol Rumah Sakit	691
2	Kesehatan Umum	11040
3	KB	92
4	KIA	430
5	Gizi	793
6	Imunisasi	59
7	Usia Lanjut	289
8	Penyakit Diare	0
9	Kesehatan Gigi & Mulut	477
10	Kesehatan Jiwa	582
11	Lain -lain	8613





2. Pelayanan Unggulan

a. Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu (PJT)

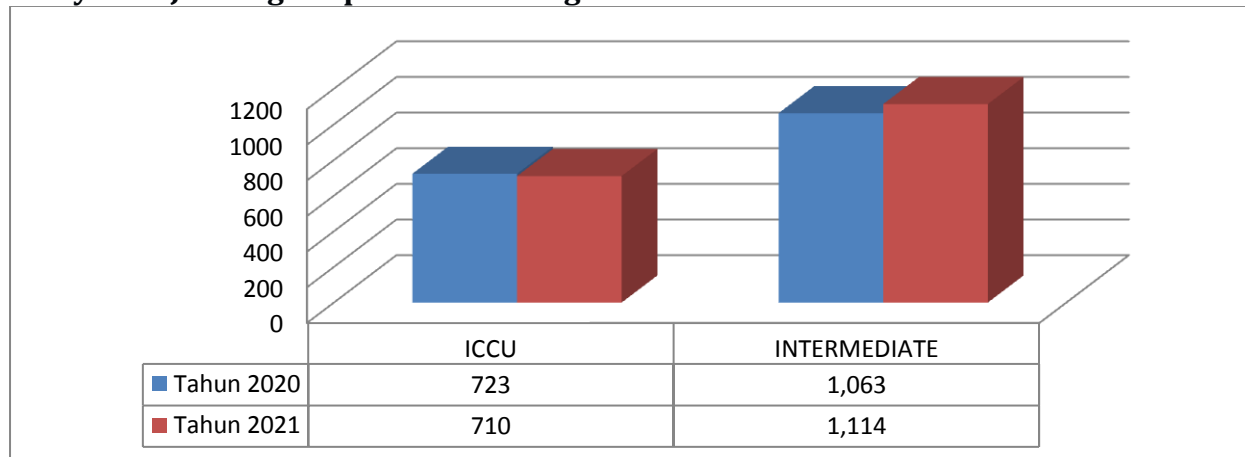
Pelayanan Jantung terpadu di RSUP Sanglah yang mulai beroperasi pada tahun 2013 dan merupakan Pelayanan Unggulan RSUP Sanglah. Bangunan PJT memiliki tiga lantai, terdiri dari pelayanan:

- Poliklinik rawat jalan Jantung
- Emergency Jantung (5 Bed)
- Perawatan Intermediate (13 Bed)
- ICCU (12 Bed)
- Ruang Cath Lab (2 buah)
- Ruang prevensi dan rehabilitasi jantung

Adapun Hasil kegiatan Pelayanan Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu Tahun 2021 adalah sebagai berikut

a. 1 Kegiatan Pelayanan Rawat Inap

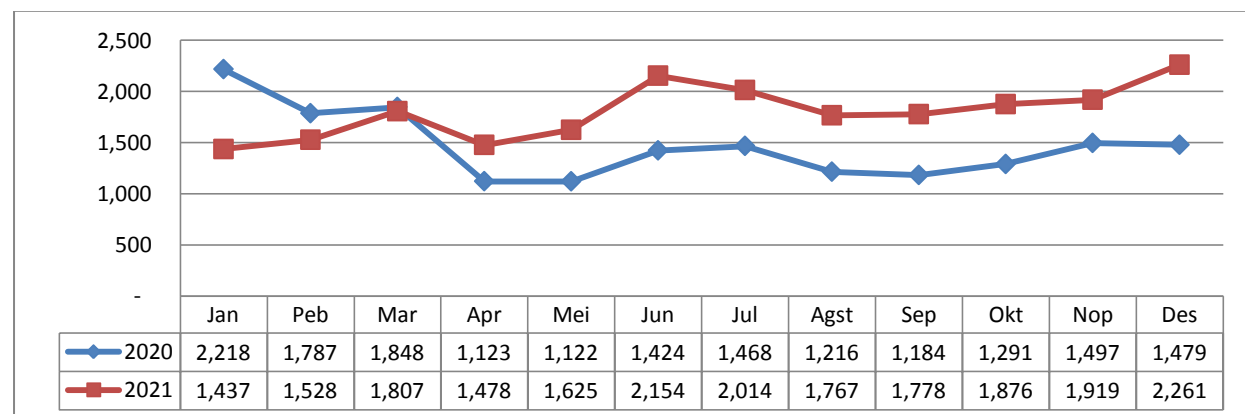
Grafik V.10 Jumlah pasien Rawat Inap di Ruang ICCU dan Intermediate Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu RSUP Sanglah 2020 dan 2021



Jika dibandingkan dengan Tahun 2021, terjadi penurunan pasien rawat inap di ICCU instalasi Pelayanan Jantung Terpadu, pada di tahun 2020 jumlah pasien rawat inap 723, sedangkan pada periode yang sama tahun 2021 sebanyak 710 atau menurun sebesar 1.8 % . Hal ini disebabkan karena adanya Pandemi Covid 19 dimana RSUP Sanglah merupakan pusat rujukan tersier termasuk untuk pasien covid 19, sehingga ada kekawatiran pasien dalam berobat ke RSUP Sanglah .

a. 2 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Instalasi Jantung Terpadu Th 2020 dan 2021

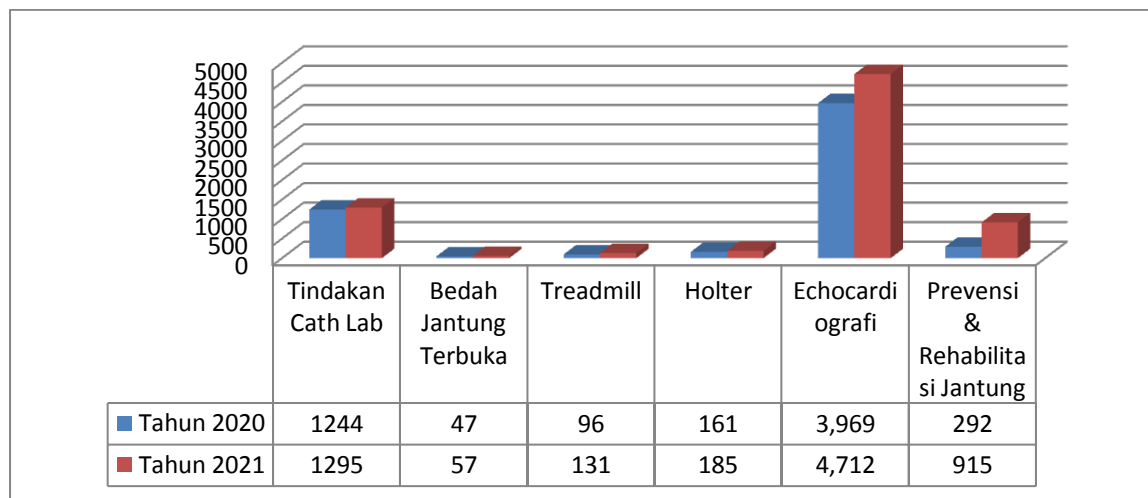
Grafik V.11 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Instalasi Pelayanan Jantung Terpadu RSUP Sanglah Tahun 2020 dan 2021



Pada Tahun 2021 juga terjadi peningkatan kunjungan rawat jalan di instalasi jantung terpadu dari 17.657 di tahun 2020 menjadi 21.644 di periode yang sama tahun 2021 atau meningkat sebanyak 507 ($\uparrow 22.6\%$). Hal ini disebabkan antara lain meningkatnya kesadaran masyarakat bahwa pelayanan di RSUP Sanglah sudah mempergunakan Proses yang ketat dan pelayanan jantung merupakan pelayanan unggulan rumah sakit sanglah.

b. Jumlah Tindakan di Instalasi Jantung Terpadu Th 2020 dan 2021

Grafik V.12 Jumlah Tindakan di Instalasi Jantung Terpadu Th 2020 dan 2021

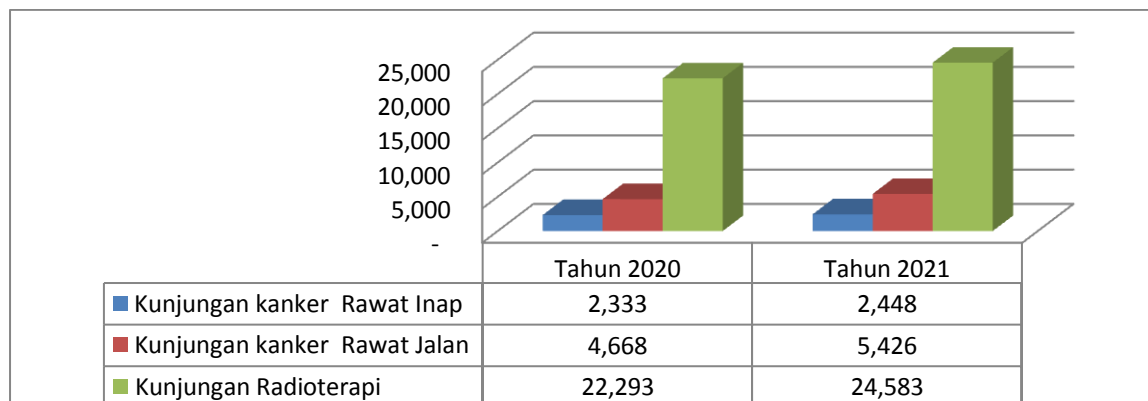


Dari Beberapa tindakan yang dilakukan di Instalasi Jantung Terpadu semuanya meningkat, tertinggi peningkatan pada Tindakan prevensi dan rehabilitasi jantung dari 292 tindakan menjadi 915 tindakan (meningkat 213.4%).

b. Instalasi Kanker Terpadu

1. Kegiatan Pelayanan di Instalasi Kanker Terpadu Th 2020 dan 2021

Grafik V.13 Kegiatan pelayanan di Instalasi Kanker Terpadu Th 2020 dan 2021



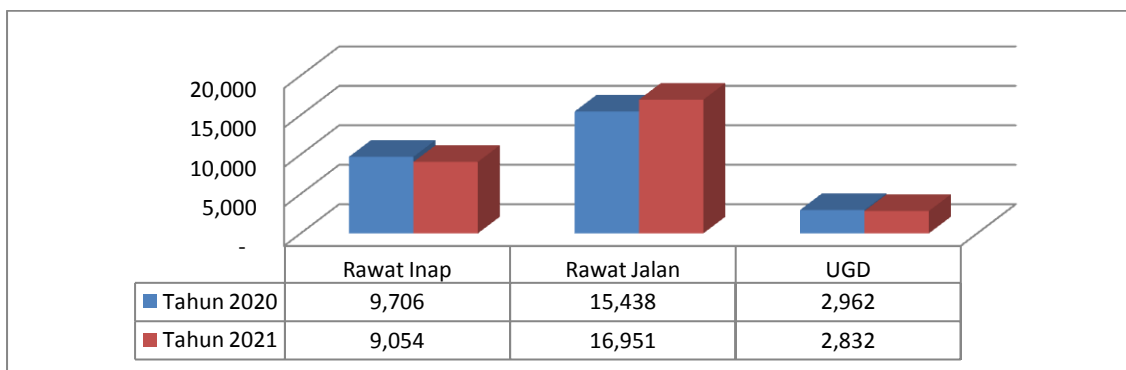
Pada tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah kunjungan kanker baik rawat inap maupun rawat jalan, untuk rawat jalan terjadi peningkatan sebesar 4.9% untuk rawat

inap dan 16.2 % untuk rawat inap jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020.

c. KIA

1. Kegiatan Pelayanan Kebidanan dan Kandungan RSUP Sanglah tahun 2020-2021

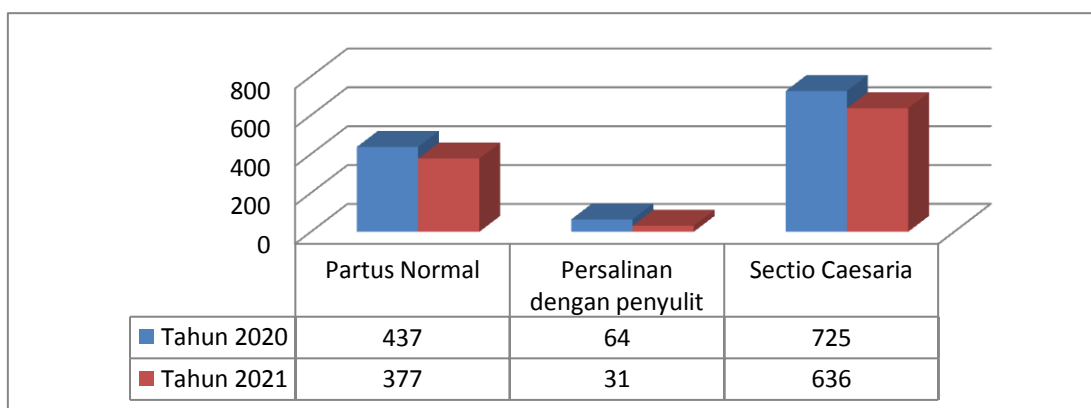
Grafik V.14 Kunjungan Pasien Kebidanan dan Kandungan RSUP Sanglah tahun 2020-2021



Dari tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2021 jika dibandingkan periode yang sama pada tahun 2020, terjadi penurunan jumlah pasien rawat inap sebesar 6.7%, dan peningkatan pasien rawat jalan sebesar 9.8%, akan tetapi terjadi penurunan pasien di UGD sebesar 4.4%, penurunan ini disebabkan antara lain karena semakin optimalnya system rujukan sehingga kasus-kasus yang berat dan kompleks saja yang dirujuk ke RSUP Sanglah.

2. Jumlah Persalinan di RSUP Sanglah tahun 2020-2021

Grafik V.15 Jumlah Persalinan RSUP Sanglah tahun 2020-2021

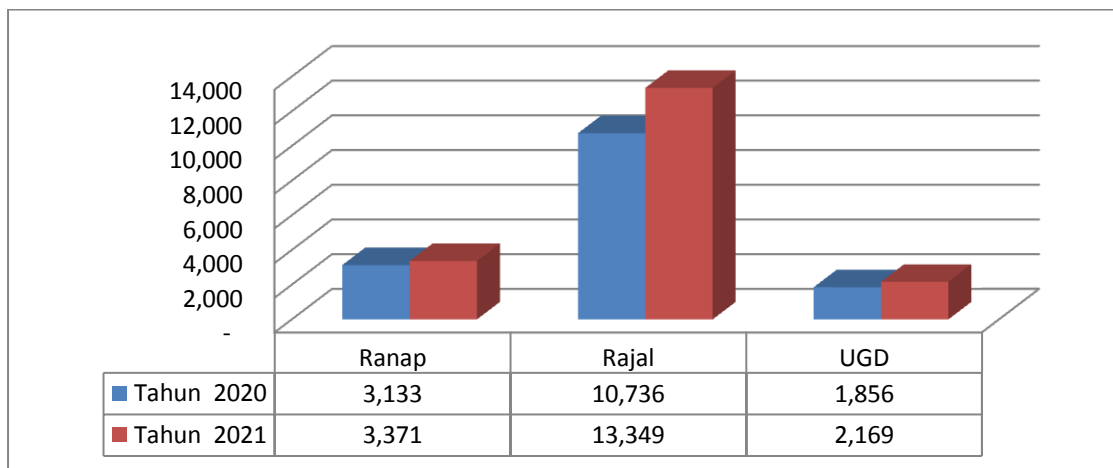


Untuk jumlah persalinan jika dibandingkan antara tahun 2021 dengan periode yang sama di tahun 2020, maka terjadi penurunan baik persalinan normal, persalinan dengan

penyulit maupun section caesaria masing-masing sebesar 13.7%, untuk persalinan dengan penyulit 51.6% dan 12.3% untuk section caesaria. Hal ini disebabkan antara lain karena semakin optimalnya system rujukan berjenjang sehingga hanya kasus-kasus yang sulit dan complicated yang dirujuk ke RSUP Sanglah.

3. Kegiatan Pasien Anak-anak RSUP Sanglah tahun 2020-2021

Grafik V.16 Jumlah Kunjungan Pasien Anak-anak RSUP Sanglah tahun 2020-2021



Jika dibandingkan tahun 2021 dengan tahun 2020 maka terjadi peningkatan kunjungan pasien anak-anak baik rawat inap, rawat jalan maupun UGD. Peningkatan masing-masing sebesar 7.6% untuk rawat inap, 24.3% untuk rawat jalan dan 16.8% untuk UGD.

4. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi Di RSUP Sanglah Tahun 2020-2021

No	Uraian	Th 2020	Th 2021	Trend
1	Kematian Ibu	17.9 /mil	48.8/mil	↑172.6%
2	Kematian Neonatus	112.8/mil	129.1mil	↑11.5%

g. Pendampingan ke RS Jejaring

No	Nama Rumah Sakit Jejaring	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1	RSUD Bima	5-8 Desember 2021	Hasil Pendampingan Terlampir
2	RSUD Buleleng	24 – 26 Nopember 2021	
	RSU Karitas NTT	11-12 Oktober 2021	
3	RSUD Naimbonat NTT	3-5 Mei 2021	
4	RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah	20-23 Oktober 2021	
5	RSU DR R. SUDJONO, NTB	27-30 ktober 2021	

2. Realisasi Anggaran

2.a Pendapatan

Realisasi Pendapatan PNBP RSUP Sanglah Denpasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp882.678.836.583 atau mencapai 80.24% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.100.000.002.000. Penerimaan Negara Bukan Pajak Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar terdiri dari Pendapatan BLU dan Pendapatan PNBP Lainnya. Gambaran umum perbandingan realisasi pendapatan Tahun 2021 dan Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel V.17 Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	Tahun 2021	Tahun 2020	%
Pendapatan Jasa Layanan Umum	550.519.968.534	709.991.355.179	(22,46)
Pendapatan Hibah BLU	9.500.000	187.452.777	(94,93)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	2.685.939.256	246.675.402	988,86
Pendapatan dari Entitas Pemerintah Pusat satu K/L	311.705.867.500	49.781.906.100	526,14
Pendapatan BLU Lainnya	16.963.638.020	7.410.675.627	128,91
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	732.555.252	1.059.613.515	(30,87)
Pendapatan luran dan Denda	1.068.530	33.143.987	(96,78)
Pendapatan Lain-lain	60.299.491	30.954.413	94,80
Jumlah	882.678.836.583	768.741.777.000	14,82

Rincian pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel V.18 Realisasi Pendapatan Tahun 2021

Uraian	TAHUN ANGGARAN 2021			REALISASI TA 2020	%
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.		
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	1.100.000.002.000	550.519.968.534	50,05	709.991.355.179	(22,46)
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Umum/Perorangan				33.852.777	(100,00)
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha		9.500.000		153.600.000	(93,82)
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU		2.685.939.256		246.675.402	988,86
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam suatu K/L		311.705.867.500		49.781.906.100	526,14
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		8.109.342.477		4.377.491.418	85,25
Pendapatan Lain - Lain BLU		8.854.295.543		3.033.184.209	191,91
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		724.768.500		1.048.925.641	(30,90)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		7.786.752		10.687.874	(27,14)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		1.068.530		33.143.987	(96,78)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL		60.299.491		30.928.413	94,96
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL				26.000	(100,00)
Jumlah	1.100.000.002.000	882.678.836.583	80,24	768.741.777.000	14,82

Pada Tahun 2021, RSUP Sanglah Denpasar memperoleh pendapatan dari Jasa Pelayanan Rumah Sakit sebesar Rp550.519.968.534 atau mengalami penurunan sebesar 22,46% dari realisasi Tahun 2020 sebesar Rp709.991.355.179 penurunan tersebut disebabkan oleh tahun 2021 semua pendapatan pelayanan pasien covid masuk ke dalam pendapatan dari entitas pemerintah pusat sedangkan tahun 2020 pendapatan realisasi covid sebesar Rp25.573.625.000 masih masuk ke pendapatan jasa layanan Rumah Sakit.

Perolehan Pendapatan Hibah Badan Layanan Umum sebesar Rp9.500.000 dan Perolehan Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU sebesar Rp2.685.939.256.

Dari total pendapatan tahun 2021, terdapat Pendapatan Dari Entitas Pemerintah Pusat satu K/L sebesar Rp311.705.867.500 berupa Pendapatan Diklat sebesar Rp136.538.000 dan Pendapatan COVID-19 sebesar Rp311.569.329.500

2. b Belanja

Realisasi Belanja RSUP Sanglah Tahun 2021 adalah sebesar R855.399.932.237 atau 68.83% dari anggaran belanja sebesar Rp1.242.747.689.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel V.19 Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun 2021

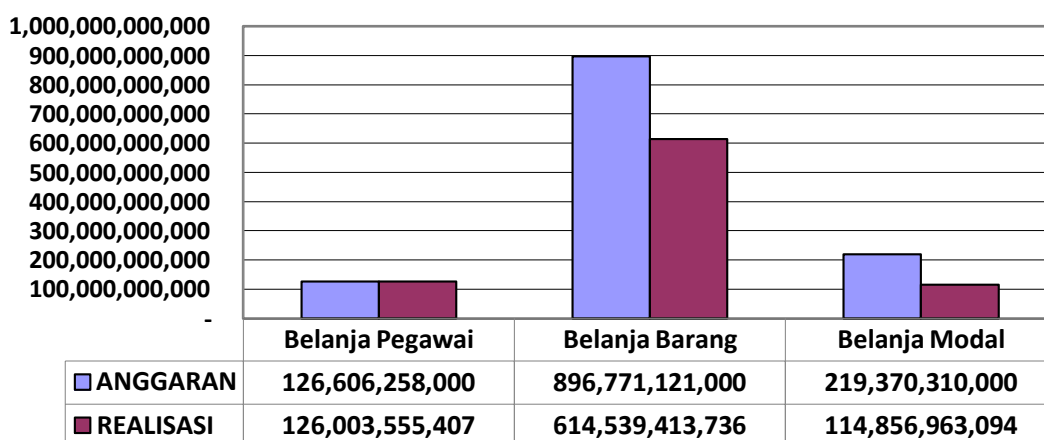
URAIAN	Tahun 2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	126.606.258.000	126.066.932.702	99,57
Belanja Barang	896.771.121.000	614.539.413.736	68,53
Belanja Modal	219.370.310.000	114.856.963.094	52,36
Total Belanja Kotor	1.242.747.689.000	855.463.309.532	68,84
Pengembalian Belanja	-	(63.377.295)	0,00
Jumlah	1.242.747.689.000	855.399.932.237	68,83

Total Realisasi Pengembalian Belanja sebesar Rp 63.377.295 terdiri dari :

- Belanja Pembulatan Gaji PNS 12.295
- Belanja Tunj. Struktural PNS 13.500.000
- Belanja Tunj. Fungsional PNS 5.000.000
- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS 5.700.000
- Belanja Tunj. Umum PNS 39.165.000

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik V.1 Grafik Komposisi anggaran dan realisasi belanja TA 2021



Dibandingkan dengan Realisasi Belanja Tahun 2020 sebesar Rp962.445.630.665, Realisasi Belanja Tahun 2021 adalah sebesar Rp855.399.932.237 atau mengalami penurunan sebesar 11,12%.

Tabel V.20 Perbandingan Realisasi Belanja Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	TA 2021	TA 2020	%
Belanja Pegawai	126.003.555.407	124.485.140.308	1,22
Belanja Barang	614.539.413.736	665.295.592.316	(7,63)
Belanja Modal	114.856.963.094	172.664.897.741	(33,48)
Jumlah	855.399.932.237	962.445.630.365	(11,12)

3. Upaya Meraih WTP dan Zona Integritas

Upaya untuk meraih WTP dan Zona Integritas

Upaya meraih WBK/WBBM telah dibuktikan dengan kerjakeras seluruh tim untuk selalu memperbaiki kinerja sesuai indikator yang dipersyaratkan WBK WBBM. Hasil penilaian dapat terlihat dalam rangkuman kegiatan di bawah ini.

Tabel V.21 Kegiatan Penilaian WBK/WBBM RSUP Sanglah Tahun 2021

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU	PESERTA	HASIL
1.	Self Assessment Pembangunan Zona Integritas	Rabu – Kamis, 31 Maret – 1 April 2021,	Tim Penilai Internal, Para Direktur, Tim Pembangunan Zona	- Kegiatan dimulai pukul 09.00 WITA yang didahului dengan pembukaan oleh Sekretaris Direktorat Jenderal

	Menuju WBK/WBBM oleh Tim Penilai Internal	pk. 09.00 – 11.30 Wita	Integritas Menuju WBK/WBBM	<p>Kesehatan Masyarakat (drg. Kartini Rustandi, M.Kes)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan Pemaparan Direktur Utama terkait Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM - Penjelasan Teknis dari Tim Penilai Internal, yaitu <ul style="list-style-type: none"> a. dr. Tri Agustan Mauldy (Auditor Ahli Madya/Inspektorat Investigasi) b. Yossi Andryan, S.IP (Auditor Ahli Pertama/Inspektorat Investigasi) c. Dwi Purbani, S.Si (Auditor Ahli/Analisis Pengawasan Inspektorat Investigasi) - Pelaksanaan Desk Dokumen oleh TPI dan kunjungan lapangan secara daring
2.	Pengajuan Aplikasi E-Pakta Integritas	19 April 2021	-	Adanya aplikasi E-Pakta Integritas dan E-Komitmen Mematuhi Kode Perilaku Pegawai
3.	Sosialisasi benturan kepentingan di Lingkungan RSUP Sanglah	20 Mei 2021 – 3 Juni 2021	Seluruh Instalasi	Seluruh Instalasi (100%) sudah tersosialisasi materi penanganan benturan kepentingan
4.	Sosialisasi penanganan gratifikasi di Lingkungan RSUP Sanglah Denpasar	13 September – 1 Oktober 2021	Seluruh Instalasi	Seluruh Instalasi (100%) sudah tersosialisasi materi penanganan gratifikasi
5.	Internalisasi Standar	2 November – 9 Desember	Seluruh pegawai RSUP Sanglah	Seluruh pegawai (100%) memahami penanganan dan

	Penguatan Pengawasan Berbasis Aplikasi Personal	2021	Denpasar	pelaporan gratifikasi, penanganan benturan kepentingan, penanganan pengaduan masyarakat, pengelolaan <i>Whistle Blowing System</i> , dan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
6.	Pengajuan Aplikasi E-Pengawasan	2 Desember 2021	-	Adanya dukungan terhadap pelaksanaan <i>Updating data BLU Integrated Online System (BIOS)</i> melalui penyediaan aplikasi E-Pengawasan
7.	Penyampaian akses ESQ dalam rapat tim AOC	6 Desember 2021	Para Direktur, Koordinator, Subkoordinator, Ketua Komite, ULP, KSM, Kepala Instalasi, Kepala Sub Instalasi, Para Penanggungjawab Instalasi	Seluruh peserta rapat yang hadir, dapat memahami tentang peran AOC di rumah sakit dan dapat melakukan akses gratis ESQ
8.	Webinar Budaya Antikorupsi dalam Pelayanan Kesehatan	9 Desember 2021	Para Koordinator, Subkoordinator, ketua Komite, KSM, Kepala Instalasi, ULP, PPK	Seluruh peserta (100%) memahami nilai integritas dalam budaya antikorupsi, <i>Agent of Change</i> , dan pengendalian gratifikasi dalam pelayanan kesehatan

BAB VI

PENUTUP

Gambaran pencapaian hasil kinerja RSUP Sanglah tahun 2021 berdasarkan capaian indikator yang telah ditetapkan adalah sbb:

1. Untuk Pencapaian Indikator Kinerja BLU RSUP Sanglah Tahun 2021 dari ketiga indikator yaitu Kinerja Keuangan, Kinerja Operasional Serta Kinerja Mutu Pelayanan Dan Manfaat Bagi Masyarakat maka nilai riil yang dicapai oleh RSUP Sanglah adalah sebesar 89,93, sehingga dalam penilaian tingkat kesehatan Rumah Sakit maka pada tahun 2021 RSUP Sanglah berada dalam kondisi “TINGGI DALAM KATEGORI AA”.
2. Untuk capaian indikator dalam penetapan kinerja tahun 2021, Dari 25 indikator yang ditetapkan, terdapat 8 indikator yang belum tercapai, sehingga pemenuhan atas target indikator menjadi fokus perbaikan di tahun depan.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa RSUP Sanglah Denpasar telah melaksanakan program dan kegiatan di tahun 2021 dengan capaian yang bervariasi. Seluruh capaian indikator RSUP Sanglah Tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan gambaran dalam pelaksanaan kegiatan program yang dilaksanakan.


Keberhasilan yang dicapai tahun 2021 diharapkan dapat menjadi parameter agar kegiatan di masa mendatang dapat dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Sedangkan hal-hal yang menghambat tercapainya target dan rencana pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat ditemukan solusi serta alternative penyelesaiannya.

Dengan tetap melakukan Evaluasi secara berkala terhadap pencapaian indikator serta menyusun rencana tindak lanjut untuk perbaikan, diharapkan terjadi perbaikan di tahun mendatang.

LAMPIRAN

1. KONTRAK KINERJA

**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR**



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. I Wayan Sudana, M.Kes

Jabatan : Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar
Kementerian Kesehatan RI

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL (K), MARS


Jabatan : Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan


selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 12 Maret 2021

✓ Pihak Kedua, 

Pihak Pertama 

Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS
NIP 196205231989031001

dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP 196504091995091001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	1	Persentase SDM non Medis yang Memenuhi Kualifikasi dan kompetensi sesuai standar	86%
2	Tercapainya akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	2	Diklat RSUP Sanglah terakreditasi (sarana Diklat)	100%
		3	Jumlah Modul pelatihan yang terakreditasi (Modul Diklat)	5 Modul
3	Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	4	Waktu tunggu pemeriksaan DPJP di poliklinik	40 Menit
		5	Persentase waktu tanggap kedaruratan di IGD < 5 Menit	100%
		6	Persentase Visite DPJP sebelum Jam 11.00	90%
		7	Keberadaan seluruh DPJP di Poliklinik selama jam buka Poliklinik	80%
		8	Persentase Peningkatan Kunjungan Pasien non BPJS	15%
		9	Peningkatan penggunaan Poliklinik sub spesialis (IRJ) setiap hari kerja	90%
		10	Optimalisasi Pelayanan Spesialistik di Poliklinik pada sore hari kerja di Paviliun Wing Amerta	16
		11	Rumah Sakit Terakreditasi	-
		12	Berstatus WBK/WBBM	-
		13	Persentase Pelaksanaan Sistem Rujukan Terintegrasi di RSUP Sanglah Denpasar	60%
4	Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	14	Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	3 Jenis
		15	Pengembangan Pelayanan Estetika	7%
		16	Peningkatan Penggunaan Bedah Sentral	3.5 pasien/OK/hr
5	Meningkatnya pengelolaan System	17	Persentase penerapan EMR	90%

	Informasi menuju digitalisasi	18	Penerapan Proses Bisnis Internal yang Terintegrasi	85%
6	Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	19	Tingkat kepuasan Pegawai	80%
		20	Tingkat Kepuasan Pasien	87%
		21	Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peserta Didik	90%
		22	Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Proses Pendidikan	80%
7	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	23	Peningkatan Pendapatan PNB	80%
8	Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	24	Curent Ratio	300%
		25	POBO (Pendapatan Operasional terhadap Biaya operasional)	83%

Program	Anggaran
1. Meningkatnya Pemenuhan SDM sesuai Standar	Rp 259.271.920.128
2. Tercapainya akreditasi diklat untuk mendukung peningkatan kualitas SDM	Rp 1.246.499.616
3. Meningkatnya Akses dan Mutu Yankes	Rp 373.949.884.800
4. Terwujudnya Pengembangan Pelayanan Unggulan	Rp 461.204.857.920
5. Meningkatnya pengelolaan System Informasi menuju digitalisasi	Rp 124.649.961.600
6. Meningkatnya Kepuasan Pelanggan	Rp 12.464.996.160
7. Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	Rp 12.464.996.160
8. Terwujudnya Kinerja keuangan yang sehat	Rp 1.246.499.616
Total	Rp 1.246.499.616.000

Jakarta, 12 Maret 2021

✓ Pihak Kedua,



Prof. dr. Abdul Radir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS
NIP 196205231989031001

Pihak Pertama,



dr. I Wayan Sudana, M.Kes
NIP 196504091995091001

2. SIMAK BMN

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI BALI

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 024.04.22.415661.000 RSUP SANGLAH

Tanggal : 17-01-2022
Halaman : 1
Kode Lap. : LBAPKT

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	8,034,922,773
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0
117114	Suku Cadang	0
117124	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0
117131	Bahan Baku	0
117191	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga - jaga	0
117199	Persediaan Lainnya	48,841,348,359
131111	Tanah	1,465,315,238,000
132111	Peralatan dan Mesin	946,393,043,012
133111	Gedung dan Bangunan	164,288,152,276
134111	Jalan dan Jembatan	372,123,840
134112	Irigasi	5,905,000
134113	Jaringan	37,262,924,900
135121	Aset Tetap Lainnya	620,451,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	3,276,852,557
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(617,663,067,999)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(21,185,785,072)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(372,123,840)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,243,160)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(16,409,067,982)
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(6,025,000)
162141	Paten	0
162151	Software	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	160,679,412,390
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(157,362,616,727)
J U M L A H		2,022,090,444,327

Denpasar, 31 Desember 2021

Penanggung Jawab UAKPB
DIREKTUR UTAMA

dr. I Wawan Sudana, M. Kes
NIP. 196504091995091001

3. LAPORAN DIPA BLU

a. DIPA AWAL

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan

**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021**

NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.415661/2021



05.2079-720-0011-0200

A. Dasar Hukum:

- UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- UU No. 9 Tahun 2020 tentang APBN TA 2021

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
- Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
- Provinsi : (22) BALI
- Kode/Nama Selter : (410601) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
- a. Status BLU : Peruh
- b. Besaran Presentase Ambang Batas : 18% dari PNB

Sebesar : Rp. 1.246.499.616.000 (SATU TRILIJN DUA RATUS EMPAT PULUH ENAM MILIAR EMPAT RATUS SEMBILAN PULUH SEMBILAN JUTA ENAM RATUS ENAM BELAS RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

- 07 KESEHATAN
07.90 KESEHATAN LAINNYA

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

No	Keterangan	Rp.	No	Keterangan	Rp.
1.	Rupiah Murni	146.488.094.000	4.	Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	0
2.	PNBP		-	Pinjaman Dalam Negeri	0
	PNBP TA Berjalan	1.100.000.002.000	-	Hibah Dalam Negeri	0
	- Penggunaan Saldo Awal BLU	PM	5.	Hibah Langsung	0
3.	Pinjaman/Hibah Luar Negeri	11.520.000	-	Hibah Luar Negeri Langsung	0
	- Pinjaman Luar Negeri	11.520.000	-	Hibah Dalam Negeri Langsung	0
	- Hibah Luar Negeri	0	6.	SBSN PBS	0

D. Pencarian dana dilakukan melalui :

- KPPN DENPASAR (037) Rp. 1.246.499.616.000

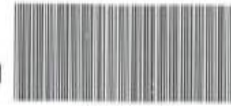
E. Penjelasan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

- DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
- DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang diintegrasikan dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentikasi).
- DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan sbb dan pencarian dana/pengesehan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
- Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA ini sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
- Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
- Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-KL-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-KL-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
- DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Jakarta, 23 November 2020
A.N MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ASKOLANI
NP. 190600111902021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2021

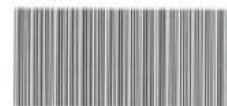


08-2579-720-0911-0090

Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp.	1.100.000.002.000
DG.6368	Dukungan Pelayanan Kesehatan Lini Pelaksana Teknik Dijen Yankes	Rp.	1.100.000.002.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	146.489.614.000
WA.4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Dijen Pelayanan Kesehatan	Rp.	146.489.614.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021
I A. INFORMASI KINERJA**



052019-7220-0011-0200

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : (22) BALI
Kode/Nama Saklar : (416681) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Informasi BLU

1. Status BLU : Penuh
2. Besaran Persentase Ambang Batas : 10,00% dari PNPB
3. Saldo Awal Kas BLU : PM
4. Saldo Akhir Kas BLU : PM

Halaman : I A 1

Program	: 024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			1.100.000.002.000
Kegiatan	: 6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes			1.100.000.002.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan aksesnya			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	1.347,00	Paket	840.686.220.000
Rincian Output	: 01	CAB.001 Gedung Layanan	3,00	M2	7.029.303.000
	: 02	CAB.002 Alat Kesehatan	1342,00	Unit	183.970.185.000
	: 03	CAB.003 Obat-obatan dan BMHP	2,00	Paket	349.686.741.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket	264.255.747.000
Rincian Output	: 01	CCB.001 Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU	1,00	Paket	264.255.747.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 6388.EAC	Layanan Umum	1,00	Layanan	274.550.995.000
Rincian Output	: 01	EAC.001 Layanan Pembayaran Remunerasi	1,00	Layanan	274.550.995.000
Klasifikasi Rincian Output 4	: 6388.EAE	Layanan Prasarana Internal	7,00	unit	20.598.028.000
Rincian Output	: 01	EAE.001 Kendaraan Bermotor UPT Vertikal	5,00	Unit	2.291.217.000
	: 02	EAE.002 Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai	1,00	Paket	3.580.631.000
	: 03	EAE.004 Peralatan Non Medis UPT Vertikal	1,00	Paket	14.726.180.000
Program	: 024.04.WA	Program Dukungan Manajemen			146.499.614.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021
I.A. INFORMASI KINERJA**



06.2019.7220-0011-0200

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Dijen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Name Sotker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh
 2. Besaran Persentase Ambang Batas : 18,00% dari PNPB
 3. Saldo Awal Kas BLU : PM
 4. Saldo Akhir Kas BLU : PM

Halaman : I.A. 2

Kegiatan	: 4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Dijen. Pelayanan Kesehatan			146.499.614.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan			
	: 2. 02	Persentase kinerja RKA-KL Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket	9.000.000.000
Rincian Output	: 01	CAB.003 Obat-Obatan dan BMHP	1,00	Paket	9.000.000.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 4813.EAA	Layanan Perkantoran	2,00	Layanan	137.488.094.000
Rincian Output	: 01	EAA.001 Layanan Gaji dan Tunjangan	1,00	Layanan	130.358.185.000
	: 02	EAA.002 Layanan Operasional Perkantoran	1,00	Layanan	7.129.909.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 4813.EAC	Layanan Umum	1,00	Layanan	11.520.000
Rincian Output	: 01	EAC.007 Layanan TU dan Rumah Tangga LPT Vertikal Dijen Yankes	1,00	Layanan	11.520.000

Jakarta, 23 November 2020
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

td

dtg. Oscar Primadi, MPH
 NIP. 196110201988021013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2021**



00.2079-720-0011-0000

I. B. SUMBER DANA

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unt Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Nama Salkes : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : I. B. 1

						Pagu		Ekuivalen Rupiah	
1. Anggaran Tahun 2021	Rp.	1.246.499.616.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp	0	0
1. Rupiah Murni	Rp.	146.488.094.000		(2) RPLN	US\$	800	Rp	11.520.000	
2. PNPB	Rp.	1.100.000.002.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp	0	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	11.520.000		(2) RHLN	US\$	0	Rp	0	0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0			
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0			
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0			
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0			

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPPH per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pisp	Rp. LN	Rp. Loc Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	LOAN BELUM EFEKTIF USD 99999999 IDR		11.520,00	3	11.520			

NPPH : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021

II. RINCIAN PENGELUARAN



03.2979-7233-0011-0330

Kementerian/Negeri/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Dijen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Nama Saklar : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR	130.358.185	904.543.915	211.597.516	-	-	1.246.499.616		
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	-	888.402.486	211.597.516	-	-	1.100.000.002		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Di/jen Yankes	-	888.402.486	211.597.516	-	-	1.100.000.002		
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	349.586.741	190.999.488	-	-	540.586.229	22.51	
06	BLU	-	349.586.741	190.999.488	-	-	540.586.229		037@
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	264.255.747	-	-	-	264.255.747	22.51	
06	BLU	-	264.255.747	-	-	-	264.255.747		037
6388.EAC	Layanan Umum (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	274.559.998	-	-	-	274.559.998	22.51	
06	BLU	-	274.559.998	-	-	-	274.559.998		037
6388.EAE	Layanan Prasarana Internal (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	-	20.598.028	-	-	20.598.028	22.51	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021**



01.2019-7200-011-0200

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian/Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Nama Sektir : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI KPPN	CARA PENARIKAN/REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH BELURUH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
06.BLU		-	-	20.598.028	-	-	20.598.028	037@	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	130.358.185	16.141.429	-	-	-	146.499.614		
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	130.358.185	16.141.429	-	-	-	146.499.614		
4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	9.000.000	-	-	-	9.000.000	22.51	
01.RM		-	9.000.000	-	-	-	9.000.000	037	
4813.EAA	Layanan Perkantoran (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	130.358.185	7.129.909	-	-	-	137.488.094	22.51	
01.RM		130.358.185	7.129.909	-	-	-	137.488.094	037	
4813.EAC	Layanan Umum (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	11.520	-	-	-	11.520	22.51	
02.PLN		-	11.520	-	-	-	11.520	037@	RK 99999999
JUMLAH		130.358.185	904.543.915	211.597.516	-	-	1.246.499.614		

Jakarta, 23 November 2020
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

td
 drg. Oscar Primad, MPH
 NP 196110201988031013

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



062979-7220-9011-4200

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : III. 1
 (dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR													
		RENCANA PENARIKAN DANA	103.825.261	103.825.261	103.825.261	103.815.461	103.825.261	103.825.261	103.825.261	103.825.261	103.825.261	104.331.506	103.825.261	103.825.261	1.246.499.814
		BELANJA PEGAWAI	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	130.368.165
		BELANJA BARANG	75.328.956	75.328.956	75.328.956	75.419.156	75.328.956	75.328.956	75.328.956	75.328.956	75.328.956	75.328.956	75.328.956	75.328.956	904.043.915
		BELANJA MODAL	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	211.597.516
024.04.DG.8388		Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yanikes	91.616.963	91.616.963	91.616.963	91.707.163	91.616.963	91.616.963	91.616.963	91.616.963	91.616.963	92.123.207	91.616.963	91.616.963	1.100.000.000
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	73.983.837	73.983.837	73.983.837	74.074.037	73.983.837	73.983.837	73.983.837	73.983.837	73.983.837	73.983.837	73.983.837	73.983.837	888.402.484
		53 BELANJA MODAL	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	17.633.126	211.597.516
024.04.IWA.4813		Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	12.208.296	12.208.296	12.208.296	12.208.296	12.208.296	12.208.296	12.208.296	12.208.296	12.208.296	12.208.296	12.208.296	12.208.296	148.499.814
		51 BELANJA PEGAWAI	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	10.863.179	130.368.165
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	1.345.119	16.141.429
		PERKIRAAN PENERIMAAN	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	1.100.000.000
024.04.IWA.4813		Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	1.100.000.000
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	91.666.000	1.100.000.000

Jakarta, 23 November 2020
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

td
 drg. Oscar Primadi, MPH
 NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021
IV A. B L O K I R



05.2879-720-0011-0200

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : [22] BALI
 Kode dan Nama Satker : [415661] RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : IV A. 1
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR		
	Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan Rp. 2.639.707		
	52 Belanja Barang Rp. 11.520		
	53 Belanja Modal Rp. 2.628.187		
024.04.D0	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes		
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	Catatan: Luas Gedung BSL-2 Lab Mikrobiologi 240 meter persegi (Nilai Renovasi sesuai analisa PU Rp.2.118.000.000) dan Luas Gedung Kesehatan Ibu dan Anak 17.426 meter persegi (Nilai Perencanaan Sesuai Analisa PU Rp.4.405.132.881)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 336.970		
	Pagu belum sesuai hasil analisa PU sebesar Rp. 4.405.132.881		
	Disposisi: Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		
6388.EAE	Layanan Prasarana Internal		
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 2.291.217		
	Belum ada RKBMN		
	Disposisi: Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan		
4813.EAC	Layanan Umum		
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya(PLN)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 11.520		
	Belum ditetapkan Loan Agreement		
	Disposisi: Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		

Jakarta, 23 November 2020
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

td.
 drg. Oscar Primadi, MPH
 NIP. 196110201980031013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021
IV.B.CATATAN**



052079-7220-0011-0200

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : [22] BALI
Kode dan Nama Satker : [415661] RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR		
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes		
6388 CAB	Sarana Bidang Kesehatan Rp. 7.029.303		
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	* Luas Gedung BSL-2 Lab Mikrobiologi 240 meter persegi (Nilai Renovasi sesuai analisa PU Rp.2.118.000.000) dan Luas Gedung Kesehatan Ibu dan Anak 17.426 meter persegi (Nilai Perencanaan Sesuai Analisa PU Rp.4.405.132.881)		7.029.303

Jakarta, 23 November 2020
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

td.
drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201980031013

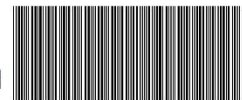
b. DIPA REVISI



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan

SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : SP DIPA- 024.04.2.415661/2021



DS 10829-0006-3250-1379

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 9 Tahun 2020 tentang APBN TA 2021

Revisi ke 10

Tanggal : 26 November 2021

B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

1. Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
2. Unit Organisasi : (04) Dijiin Pelayanan Kesehatan
3. Provinsi : (22) BALI
4. Kode>Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

- a. Status BLU : Penuh
- b. Besaran Presentase Ambang Batas : 6% dari PNB

Sebesar : Rp. 1.242.747.689.000 (SATU TRILIUN DUA RATUS EMPAT PULUH DUA MILIAR TUJUH RATUS EMPAT PULUH TUJUH JUTA ENAM RATUS DELAPAN PULUH SEMBILAN RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

07 KESEHATAN
07.90 KESEHATAN LAINNYA

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	142.736.167.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNB			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNB TA Berjalan	Rp.	1.100.000.002.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
- Penggunaan Saldo Awal BLU	Rp.	0	5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	11.520.000	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	11.520.000	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

1. KPPN D E N P A S A R (037) Rp. 1.242.747.689.000

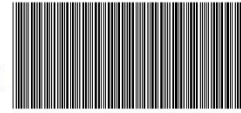
E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/bengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-KL-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-KL-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Jakarta, 23 November 2020
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

td.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021



DS:0829-0006-3250-1379

Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	Rp.	1.100.000.002.000
DG.6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	Rp.	1.100.000.002.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	142.747.687.000
WA.4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	Rp.	142.747.687.000

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2021
I.A. INFORMASI KINERJA



DS:0829-0006-0250-1379

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh
 2. Besaran Persentase Ambang Batas : 6,00% dari PNPB
 3. Saldo Awal Kas BLU : RP. 162.550.625.348

Halaman : I.A. 1

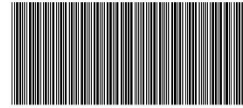
Program	: 024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			1.100.000.002.000
Kegiatan	: 6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes			1.100.000.002.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya			
Klasifikasi Rincian Output	1 : 6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	3.074,00	Paket	548.667.384.000
Rincian Output	: 01	CAB.001 Gedung Layanan	5,00	M2	14.773.487.000
		02 CAB.002 Alat Kesehatan	3066,00	Unit	183.970.185.000
		03 CAB.003 Obat-obatan dan BMHP	2,00	Paket	319.836.163.000
		04 CAB.006 Obat-Obatan dan BMHP (PEN)	1,00	Paket	30.087.549.000
Klasifikasi Rincian Output	2 : 6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket	256.145.982.000
Rincian Output	: 01	CCB.001 Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU	1,00	Paket	256.145.982.000
Klasifikasi Rincian Output	3 : 6388.EAC	Layanan Umum	1,00	Layanan	274.559.998.000
Rincian Output	: 01	EAC.001 Layanan Pembayaran Remunerasi	1,00	Layanan	274.559.998.000
Klasifikasi Rincian Output	4 : 6388.EAE	Layanan Prasarana Internal	7,00	unit	20.626.638.000
Rincian Output	: 01	EAE.001 Kendaraan Bermotor UPT Vertikal	5,00	Unit	2.291.217.000
		02 EAE.002 Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai	1,00	Paket	3.580.631.000
		03 EAE.004 Peralatan Non Medik UPT Vertikal	1,00	Paket	14.754.790.000
Program	: 024.04.WA	Program Dukungan Manajemen			142.747.687.000

DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021

I A. INFORMASI KINERJA



DS.0829-0006-3250-1379

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode>Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Informasi BLU:

1. Status BLU : Penuh 3. Saldo Awal Kas BLU : RP. 162.550.625.348
 2. Besaran Persentase Ambang Batas : 6,00% dari PNDP

Halaman : I A. 2

Kegiatan	: 4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan			142.747.687.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan			
	: 2. 02	Persentase kinerja RKA-KL Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan			
Klasifikasi Rincian Output 1	: 4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	1,00	Paket	9.000.000.000
Rincian Output	: 01	CAB.003 Obat-Obatan dan BMHP	1,00	Paket	9.000.000.000
Klasifikasi Rincian Output 2	: 4813.EAA	Layanan Perkantoran	2,00	Layanan	133.736.167.000
Rincian Output	: 01	EAA.001 Layanan Gaji dan Tunjangan	1,00	Layanan	126.606.258.000
	: 02	EAA.002 Layanan Operasional Perkantoran	1,00	Layanan	7.129.909.000
Klasifikasi Rincian Output 3	: 4813.EAC	Layanan Umum	1,00	Layanan	11.520.000
Rincian Output	: 01	EAC.007 Layanan TU dan Rumah Tangga UPT Vertikal Ditjen Yankes	1,00	Layanan	11.520.000

Jakarta, 23 November 2020
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

tid.
 drg. Oscar Primadi, MPH
 NIP 196110201988031013

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2021



DS.0029-0006-0250-1379

I. B. SUMBER DANA

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode>Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : I. B. 1

						Pagu	Ekuivalen Rupiah	
1. Anggaran Tahun 2021	Rp.	1.242.747.689.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
1.1. Rupiah Murni	Rp.	142.736.167.000		(2) RPLN	US\$	790	Rp.	11.520.000
2. PNBP	Rp.	1.100.000.002.000		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	11.520.000		(2) RHLN	US\$	0	Rp.	0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0		
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0		
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0		
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0		

(dalam ribuan rupiah)

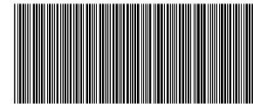
No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp. LN	Rp. Loc. Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	ISLAMIC DEVELOPMENT BANK IDN-1031 1NAPT2PA	USD USD IDR						
				0,79 11.520,00	3	11.520			

NPP/H : Naskah Perjanjian Pinjaman dan/atau Hibah

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2021



DS 0829-0006-3250-1379

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
 Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
 (dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI KPPN	CARA PENARIKAN REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR	126.606.258	896.771.121	219.370.310	-	-	1.242.747.689		
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	-	880.629.692	219.370.310	-	-	1.100.000.002		
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	-	880.629.692	219.370.310	-	-	1.100.000.002		
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	349.923.712	198.743.672	-	-	548.667.384	22.51	
06	BLU	-	349.923.712	198.743.672	-	-	548.667.384		037
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	256.145.982	-	-	-	256.145.982	22.51	
06	BLU	-	256.145.982	-	-	-	256.145.982		037
6388.EAC	Layanan Umum (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	274.559.998	-	-	-	274.559.998	22.51	
06	BLU	-	274.559.998	-	-	-	274.559.998		037
6388.EAE	Layanan Prasarana Internal (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	-	20.626.638	-	-	20.626.638	22.51	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021**



DS.0829-0006-3250-1379

II. RINCIAN PENGELUARAN

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : (22) BALI
Kode/Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH [58]		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
06	BLU	-	-	20.626.638	-	-	20.626.638	037	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	126.606.258	16.141.429	-	-	-	142.747.687		
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	126.606.258	16.141.429	-	-	-	142.747.687		
4813.CAB	Sarana Bidang Kesehatan (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	9.000.000	-	-	-	9.000.000	22.51	
01	RM	-	9.000.000	-	-	-	9.000.000	037	
4813.EAA	Layanan Perkantoran (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	126.606.258	7.129.909	-	-	-	133.736.167	22.51	
01	RM	126.606.258	7.129.909	-	-	-	133.736.167	037	
4813.EAC	Layanan Umum (22.51 BALI / KOTA DENPASAR)	-	11.520	-	-	-	11.520	22.51	
02	PLN	-	11.520	-	-	-	11.520	037	RK 1NAPT2PA
JUMLAH		126.606.258	896.771.121	219.370.310	-	-	1.242.747.689		

Jakarta, 23 November 2020
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

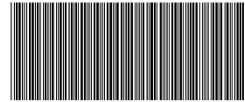
td.
drg. Oscar Primadi, MPH
NIP 196110201988031013

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2021

NOMOR : DIPA- 024.04.2.415661/2021

III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS.0829-0006-3250-1379

Kementerian Negara/Lembaga : (024) KEMENTERIAN KESEHATAN
 Unit Organisasi : (04) Ditjen Pelayanan Kesehatan
 Provinsi : (22) BALI
 Kode/Nama Satker : (415661) RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

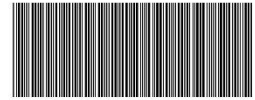
Halaman : III. 1
 (dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR													
		RENCANA PENARIKAN DANA	32.868.632	35.737.201	71.782.564	68.512.693	64.316.407	79.936.276	59.652.891	63.880.083	65.663.909	60.329.771	320.048.773	320.018.489	1.242.747.689
		BELANJA PEGAWAI	8.608.598	9.165.059	9.063.684	17.311.803	9.075.381	17.287.158	9.264.393	9.243.199	9.020.379	9.109.564	9.728.521	9.728.521	126.606.258
		BELANJA BARANG	24.260.034	26.572.143	49.989.497	46.156.836	49.384.147	60.673.136	47.908.579	51.272.751	53.606.664	45.370.099	220.803.659	220.773.375	896.771.121
		BELANJA MODAL	0	0	12.729.382	5.044.054	5.856.879	1.975.982	2.479.919	3.364.133	3.036.666	5.850.108	89.516.593	89.516.593	219.370.310
024.04.DG.6388		Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes	23.473.363	25.169.086	55.739.995	48.271.672	54.422.764	61.815.239	49.595.161	53.856.548	55.664.407	51.183.849	310.272.928	310.272.928	1.100.000.002
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	23.473.363	25.169.086	43.070.812	43.227.618	48.566.885	59.839.316	47.115.242	50.492.415	52.827.741	45.333.741	220.756.335	220.756.335	880.629.692
		53 BELANJA MODAL	0	0	12.729.382	5.044.054	5.856.879	1.975.982	2.479.919	3.364.133	3.036.666	5.850.108	89.516.593	89.516.593	219.370.310
024.04.WA.4813		Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	9.393.268	10.568.115	15.982.569	20.241.021	9.893.643	18.120.977	10.057.730	10.023.535	9.799.502	9.145.922	9.775.845	9.745.561	142.747.687
		51 BELANJA PEGAWAI	8.608.598	9.165.059	9.063.684	17.311.803	9.075.381	17.287.158	9.264.393	9.243.199	9.020.379	9.109.564	9.728.521	9.728.521	126.606.258
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	784.671	1.403.056	6.918.885	2.929.218	818.262	833.820	793.337	780.336	779.123	36.357	47.324	17.040	16.141.429
		PERKIRAAN PENERIMAAN	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	1.100.000.002
024.04.WA.4813		Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	1.100.000.002
		- PNPB YANG DIGUNAKAN LANGSUNG (424111)	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	91.666.666	1.100.000.002

Jakarta, 23 November 2020
 a.n. MENTERI KESEHATAN
 SEKRETARIS JENDERAL

td.
 drg. Oscar Primadi, MPH
 NIP.196110201988031013

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2021
IV A. B L O K I R



DS.0829-0006-3250-1379

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : [22] BALI
Kode dan Nama Satker : [415661] RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

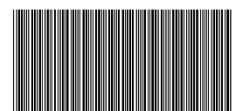
Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 23 November 2020
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

ttt.
drg. Oscar Primadi, MPH
NIP.196110201988031013

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2021
NOMOR : DIPA-024.04.2.415661/2021
IV.B.CATATAN**



DS.0929-0006-3250-1379

Kementerian Negara/Lembaga : [024] KEMENTERIAN KESEHATAN
Unit Organisasi : [04] Ditjen Pelayanan Kesehatan
Provinsi : [22] BALI
Kode dan Nama Satker : [415661] RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
415661	RUMAH SAKIT UMUM SANGLAH DENPASAR	6388 EAE	Layanan Prasarana Internal Rp. 13.878.771
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes		* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 28.158.680,- Rp. 13.878.771
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan Rp. 507.359.458		
525112	Belanja Barang		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 3.484.529.549,- Rp. 25.774.600		
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 2.827.769.636,- Rp. 294.061.563		
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 136.644.833,- Rp. 172.749.808		
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		
	* Luas Gedung Kesehatan Ibu dan Anak 17.426 m (Nilai Perencanaan Sesuai Analisa PIU Rp.4.405.132.881), Luas Gedung Anggrek 977 m, Luas Gedung Rawat Infeksius 4.096 m, Luas Gedung Estetik Center 5.888 m Rp. 14.773.487		
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan Rp. 124.612.621		
525112	Belanja Barang		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 61.787.398,- Rp. 10.481.298		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 676.869.560,- Rp. 7.144.949		
525114	Belanja Pemeliharaan		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 480.442.522,- Rp. 74.261.488		
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 124.924.066,- Rp. 1.270.052		
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 381.224.445,- Rp. 14.785.958		
525129	Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU		
	* Pembayaran Tunggakan Belanja Tahun 2020 sebesar Rp. 220.850.000,- Rp. 16.968.876		

Jakarta, 23 November 2020
a.n. MENTERI KESEHATAN
SEKRETARIS JENDERAL

td.
drg. Oscar Primadi, MPH
NIP 196110201988031013

4. NERACA

RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR NERACA PER 31 DESEMBER 2021 DAN PER 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
		PER 31 DESEMBER 2021	PER 31 DESEMBER 2020	Jumlah	%
ASET					
ASET LANCAR					
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1	1.343.569.439	824.176.521	519.392.918	63,02
Kas pada Badan Layanan Umum	D.2	331.150.898.157	162.550.625.348	168.600.272.809	103,72
Piutang dari kegiatan Operasional BLU	D.3	52.724.386.034	146.189.937.417	(93.465.551.383)	(63,93)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Pendek	D.4	(30.479.965.971)	(31.418.306.779)	938.340.808	(2,99)
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)	D.5	22.244.420.063	114.771.630.638	(92.527.210.575)	(80,62)
Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU	D.6	552.967.494	528.601.820	24.365.674	4,61
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	D.7	(13.063.087)	(151.625.421)	138.562.334	(91,38)
Piutang dari kegiatan Non Operasional BLU (Netto)	D.8	539.904.407	376.976.399	162.928.008	43,22
Persediaan	D.9	56.876.271.132	59.754.055.681	(2.877.784.549)	(4,82)
Jumlah Aset Lancar		412.155.063.198	338.277.464.587	73.877.598.611	21,84
ASET TETAP					
Tanah	D.10	1.465.315.238.000	1.465.315.238.000	-	0,00
Peralatan dan Mesin	D.11	946.393.043.012	854.603.704.044	91.789.338.968	10,74
Gedung dan Bangunan	D.12	164.288.152.276	165.467.518.812	(1.179.366.536)	(0,71)
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	D.13	37.640.953.740	38.295.099.264	(654.145.524)	(1,71)
Aset Tetap Lainnya	D.14	620.451.000	620.701.000	(250.000)	(0,04)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.15	3.276.852.557	183.041.965	3.093.810.592	1.690,22
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	D.16	(655.637.313.053)	(619.705.944.929)	(35.931.368.124)	5,80
Jumlah Aset Tetap		1.961.897.377.532	1.904.779.358.156	57.118.019.376	3,00
ASET LAINNYA					
Aset Tak Berwujud	D.17	-	-	-	0,00
Aset Lain-Lain	D.18	160.679.412.390	119.947.628.152	40.731.784.238	33,96
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	D.19	(157.362.616.727)	(119.902.412.191)	(37.460.204.536)	31,24
Jumlah Aset Lainnya		3.316.795.663	45.215.961	3.271.579.702	7.235,45
JUMLAH ASET		2.377.369.236.393	2.243.102.038.704	134.267.197.689	5,99
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang kepada Pihak Ketiga	D.20	34.025.583.630	32.127.415.765	1.898.167.865	5,91
Pendapatan Diterima Dimuka	D.21	1.208.713.866	583.114.096	625.599.770	107,29
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		35.234.297.496	32.710.529.861	2.523.767.635	7,72
JUMLAH KEWAJIBAN		35.234.297.496	32.710.529.861	2.523.767.635	7,72
EKUITAS					
Ekuitas	D.22	2.342.134.938.897	2.210.391.508.843	131.743.430.054	5,96
JUMLAH EKUITAS		2.342.134.938.897	2.210.391.508.843	131.743.430.054	5,96
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		2.377.369.236.393	2.243.102.038.704	134.267.197.689	5,99

Foto Pelayanan Unggulan



Laporan Pendampingan RS Jejaring